

**FUNGSI TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM FILM *COMME UN
CHEF* KARYA DANIEL COHEN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
WIDIA RENINGTYAS
10204244026

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☒ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id//>

**SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN
UJIAN TUGAS AKHIR**

FRM/FBS/18-01
10 Jan 2011

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Siti Perdi Rahayu, M.Hum
NIP. : 196309241990012001

menerangkan bahwa Tugas Akhir mahasiswa:

Nama : Widia Reningtyas
No. Mhs. : 10204244026
Judul TAS : Fungsi Tindak Tutur Ekspresif dalam Film *Comme Un Chef* karya
Daniel Cohen

sudah layak untuk diujikan di depan Dewan Penguji.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing

Dra. Siti Perdi Rahayu, M.Hum
NIP. 196309241990012001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Fungsi Tindak Tutur Ekspresif Dalam Film *Comme Un Chef* karya Daniel Cohen ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 16 Desember 2016 dan dinyatakan lulus.

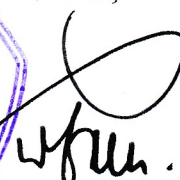
Dewan Penguji			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Roswita Lumban Tobing, M.Hum	Ketua Penguji		17 Januari 2017
Dra. Siti Perdi Rahayu, M.Hum	Sekretaris		10 Januari 2017
Dra. Norberta Nastiti Utami, M.Hum	Penguji Utama		16 Januari 2017

Yogyakarta, 17 Januari 2017

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Widyastuti Purbani, M.A.
NIP. 19610524 199001 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Widia Reningtyas
NIM : 10204244026
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
(FBS-UNY)

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil dari pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, November 2016

Penulis,

Widia Reningtyas

NIM. 10204244026

MOTTO

Berangkat dengan penuh keyakinan
Berjalan dengan penuh keikhlasan
Istiqomah dalam menghadapi cobaan

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

Kedua orang tuaku tersayang
terima kasih atas nasehat dan doanya.

Suami dan anak tercinta, dua lelaki hebatku, penyemangatku dalam
menyelesaikan skripsi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Fungsi Tindak Tutur Ekspresif dalam Film *Comme Un Chef* Karya Daniel Cohen”** dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Widyastuti Purbani, M.A. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Roswita Lumban Tobing, M. Hum, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ibu Dra. Siti Perdi Rahayu, M.Hum. selaku Dosen pembimbing. Terima kasih atas waktu, bimbingan, dorongan dan kesabaran yang telah diberikan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
4. Bapak/Ibu dosen Pendidikan Bahasa Prancis UNY yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama masa studi.
5. Teman-teman jurusan Bahasa Prancis angkatan 2010, terima kasih untuk kebersamaannya.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang juga telah memberikan kontribusi selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari adanya ketidakteelitian, kekurangan dan kesalahan dalam penulisan tugas akhir skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga penulisan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang terkait.

Hormat saya,


Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRAK.....	xii
EXTRAIT.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Pragmatik	9
B. Tindak Tutur	10
C. Fungsi Tindak Tutur Ilokusi.....	14
D. Fungsi Tindak Tutur Ekspresif	19
E. Tipe-tipe Kalimat	26
F. Konteks Tuturan	29
G. Film	33
BAB III METODE PENELITIAN	34

A. Subjek dan Objek Penelitian	34
B. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	34
C. Tabel Klasifikasi Data	36
D. Metode dan Teknik Analisis Data	37
E. Uji Keabsahan Data	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan	41
1. Fungsi untuk meminta maaf	41
2. Fungsi untuk mengucapkan terima kasih.....	44
3. Fungsi untuk mengungkapkan simpati	46
4. Fungsi untuk menyatakan sikap marah.....	47
5. Fungsi untuk mengucapkan salam.....	50
6. Fungsi untuk menyatakan pengharapan.....	52
7. Fungsi untuk menyatakan penolakan.....	54
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	57
C. Implikasi	58
DAFTAR PUSTAKA	59
RÉSUMÉ	61
TABEL DATA	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Résume	61
Lampiran 2 : Tabel Klasifikasi Data	72

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1	4
Gambar 2	5
Gambar 3	5
Gambar 4	38
Gambar 5	42
Gambar 6	44
Gambar 7	46
Gambar 8	48
Gambar 9	50
Gambar 10	52
Gambar 11	54

Fungsi Tindak Tutur Ekspresif dalam Film *Comme Un Chef* Karya Daniel Cohen

Oleh: Widia Reningtyas
10204244026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fungsi tindak tutur ekspresif dalam film *Comme Un Chef* karya Daniel Cohen. Subjek penelitian adalah semua tuturan pada film *Comme Un Chef* karya Daniel Cohen yang diproduksi oleh Gaumont pada tahun 2012. Objek penelitian adalah semua tuturan yang berupa tindak tutur ekspresif dalam film tersebut. Data penelitian ini adalah semua kata, frasa dan kalimat yang mengandung tuturan ekspresif.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data diperoleh dengan metode simak dengan teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC) dan teknik catat menggunakan tabel data. Analisis data menggunakan metode padan referensial untuk menganalisis fungsi tindak tutur ekspresif. Fungsi tindak tutur ekspresif kemudian dianalisis sesuai konteksnya dengan komponen tutur *SPEAKING*. Validitas penelitian didasarkan pada validitas semantis, sedangkan reliabilitas didasarkan pada *expert judgement*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tujuh fungsi tindak tutur ekspresif dalam film *Comme Un Chef* karya Daniel Cohen yang diklasifikasikan menjadi : a) fungsi untuk meminta maaf (10 data), b) fungsi untuk mengucapkan terima kasih (11 data), c) fungsi untuk mengungkapkan simpati (15 data), d) fungsi untuk mengungkapkan sikap marah (27 data), e) fungsi untuk mengucapkan salam (29 data), f) fungsi pengharapan (3 data) dan g) fungsi penolakan (1 data).

La Fonction de l'acte de Parole Expressif dans Le Film *Comme Un Chef* Par Daniel Cohen

Par : Widia Reningtyas
10204244026

EXTRAIT

Cette recherche a pour but de décrire les fonctions de l'acte de parole expressif dans le film *Comme Un Chef* de Daniel Cohen. Le sujet de la recherche est tous les énoncés dans le film *Comme Un Chef* de Daniel Cohen qui est réalisé par Gaumont en 2012. L'objet de la recherche est tous les actes de parole expressifs dans ce film. Les données de la recherche sont tous les mots, les groupes de mots, et les phrases contiennent de l'acte de parole expressif.

Cette recherche est une recherche descriptive qualitative. La collecte des données se fait à travers de la méthode de lecture avec la technique de la lecture attentive (*SBLC*) et la technique de notation utilisant le tableau des données. L'analyse des données emploie la méthode référentielle pour analyser la fonction de l'acte de parole expressif. La fonction de l'acte de parole expressif est ensuite analysée selon le contexte en employant des composants *SPEAKING*. La validité de la recherche se fonde par la validité sémantique, tandis que la fiabilité se base sur jugement des experts.

Les résultats de la recherche montrent qu'il existe sept fonctions de l'acte de parole expressif dans le film *Comme Un Chef* de Daniel Cohen. Ces fonctions se comprennent de : a) la fonction de s'excuser (10 données), b) la fonction de remercier (11 données), c) la fonction d'exprimer la sympathie (15 données), d) la fonction d'exprimer la colère (27 données), e) la fonction de saluer (29 données), f) la fonction d'exprimer l'espoir (3 données), et g) la fonction d'exprimer le refus (1 données).

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Sebagai makhluk sosial, manusia selalu berinteraksi dan berkomunikasi dengan lingkungan disekitarnya. Di dalam berkomunikasi, manusia menyampaikan informasi yang dapat berupa pikiran, gagasan, maksud, perasaan kepada lawan tutur baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Dalam berinteraksi, bahasa memiliki peran penting yaitu sebagai alat interaksi sosial. Bahasa adalah sistem tanda bunyi yang yang disepakati untuk dipergunakan oleh sekelompok masyarakat tertentu dalam berkomunikasi dan berkerja sama.

Bahasa sebagai alat interaksi sosial harus dipahami secara tepat oleh penutur dan mitra tutur agar tidak terjadi kesalahpahaman mengenai pesan itu sendiri. Sebuah pesan dapat diterima dengan baik oleh mitra tutur jika keduanya dalam hal ini penutur dan mitra tutur dapat saling memahami makna tuturannya. Dalam berkomunikasi, pemahaman secara sistematis belumlah cukup karena pesan yang ada didalamnya tidak hanya tersurat tetapi juga tersirat.

Secara umum bentuk komunikasi terbagi menjadi dua yaitu komunikasi tulis dan komunikasi lisan. Bentuk komunikasi tulis yaitu tulisan seperti majalah, surat kabar, cerpen, novel dan lain-lain, sedangkan bentuk komunikasi lisan yaitu percakapan seperti dalam film, telepon, radio, dan televisi. Di dalam film terdapat sebuah percakapan yang selalu mengandung

maksud dan tujuan yang ingin disampaikan oleh penutur pada mitra tutur yang disertai dengan tindakan. Tuturan yang disertai tindakan disebut tindak tutur.

Tindak tutur merupakan tindak ujar di mana dalam ujaran tersebut mengandung maksud tertentu. Tindak tutur adalah tindak yang berupa kata atau frasa dalam bentuk lisan maupun tulisan. Tindak tutur dalam bidang linguistik dikaji dalam pragmatik. Pragmatik adalah salah satu cabang ilmu bahasa yang mempelajari tentang kebahasaan digunakan di dalam komunikasi. Pragmatik lebih menitik beratkan pada tindak ujar atau tindak tutur.

Salah satu tindak tutur yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari adalah tindak tutur ilokusi. Tindak tutur ilokusi merupakan tindak ujar yang di dalamnya mengandung maksud dan tujuan yang ingin disampaikan oleh penutur kepada mitra tutur. Tindak ilokusi adalah melakukan tindakan dalam menyatakan sesuatu. Contoh:

- (1) *You'd better study now* (Nadar, 2009: 15)
"Kamu lebih baik belajar sekarang"

Tuturan *You'd better study now* apabila dituturkan oleh seorang ayah kepada anaknya yang masih sekolah di suatu sekolah dasar, tuturan tersebut merupakan sebuah perintah. Namun, bila tuturan tersebut dituturkan oleh salah seorang mahasiswa kepada temannya dalam satu kos, tentu tidak dianggap sebagai perintah. Tuturan tersebut lebih tepat dimaknai sebagai anjuran atau bujukan.

Dalam tindak tutur ilokusi terdapat lima macam jenis tuturan yang masing-masing memiliki fungsi komunikatif, salah satunya yaitu tindak tutur ekspresif. Tindak tutur ekspresif merupakan tindak tutur yang mengkaji tentang tuturan-tuturan yang berkaitan dengan perasaan atau ekspresi penutur kepada mitra tutur. Yule (2006: 93) mendefinisikan tindak tutur ekspresif sebagai tindak tutur yang digunakan untuk menyatakan sesuatu yang dirasakan oleh penutur. Tindak tutur ekspresi diutarakan untuk menyatakan perasaan, dan sikap terhadap sesuatu, seperti permintaan maaf, keluhan, berterima kasih, menyatakan selamat kepada seseorang dan lain-lain. Berikut contoh dari tindak tutur ekspresif.

(2) *Her performance was outstanding!* (Leech, 2011: 212)
 “penampilannya bagus sekali!”

Tuturan *Her performance was outstanding!* merupakan tuturan ekspresif. Apabila diucapkan oleh seorang penonton pada suatu pertunjukan kepada temannya, tuturan “*Her performance was outstanding!*” bermakna menunjukkan kekagumannya pada sebuah pertunjukan. Penutur mengungkapkan perasaannya ketika melihat pertunjukan yang sedang ditontonnya.

Fenomena tindak tutur ekspresif selain ditemukan dalam kegiatan komunikasi sehari-hari, juga ditemukan di dalam percakapan sebuah film. Film merupakan salah satu bentuk karya sastra yang divisualisasikan melalui gambar atau makhluk hidup. Percakapan di dalam film sebagian besar menggunakan bahasa yang relatif pendek dan pada umumnya mencerminkan

situasi yang terjadi saat penutur mengucapkan tuturan tersebut. Sehingga pengkajian mengenai tindak tutur dalam film akan lebih mudah dibandingkan dengan teks fiksi.

Banyak tindak tutur yang ditemukan pada film, salah satunya adalah tindak tutur ekspresif. Berikut beberapa contoh pada film *Comme Un Chef*.



Gambar 1. M. Lagarde dan dua asistennya berada di dapur

- | | |
|----------------|-----------------------------------|
| (3) M. lagarde | : <i>Goûtez!</i> |
| Assistant 1 | : <i>C'est très bon, chef</i> |
| Assistant 2 | : <i>C'est fantastique, chef.</i> |
| M. lagarde | : <i>Tu parles !</i> |
| M. lagarde | : Rasakan ! |
| Assistant 1 | : Sangat enak , chef. |
| Assistant 2 | : Luar biasa, chef. |
| M. lagarde | : Apa kamu bilang ! |

Tuturan *C'est fantastique, chef* diucapkan oleh salah satu asisten di restoran Cargo Lagarde kepada M. Lagarde. Tuturan tersebut terjadi di *hot kitchen* Lagarde. Tuturan "*C'est fantastique, chef*" tersebut bertujuan selain menunjukkan tentang apa yang dicicipi tetapi juga kekagumannya mengenai rasa yang dimiliki dari masakan itu. Tuturan semacam ini disebut tuturan ekspresif.



Gambar 2. M. Lagarde berada di dapur

- (4) M. lagarde : *Goûtez!*
 Assistant 1 : *C'est très bon, chef*
 Assistant 2 : *C'est fantastique, chef.*
 M. lagarde : ***Tu parles !***
 M. lagarde : *Rasakan !*
 Assistant 1 : *Sangat enak , chef.*
 Assistant 2 : *Luar biasa, chef.*
 M. lagarde : *Apa kamu bilang !*

Tuturan ***Tu parles!*** diucapkan oleh M. lagarde kepada asisten di restorannya. Tuturan tersebut terjadi di *hot kitchen* Lagarde. Tuturan yang becetak tebal "***Tu parles !***" bertujuan untuk menunjukkan bahwa rasa dari masakan yang dibuat M. Lagarde tidak sesuai dengan apa yang diinginkan olehnya. Tuturan semacam ini disebut tuturan ekspresif.



Gambar 3. M. Lagarde berada di pasar untuk acara masakannya

- (5) M.lagarde : *C'est clair?*
 Asistant : ***Excusez-moi, mais je pars aussi. Je prends la***

direction du Coq de France à Dubaï. Je suis désolé.

M. lagarde : *Vous vous êtes donné le mot ?*
M.lagarde : Dengarkan aku?
Asistant : Maaf, tapi saya juga akan berangkat. Saya mengambil jurusan untuk Coq de France di Dubai.
Saya minta maaf.
M. lagarde : apakah kalian semua tahu hal ini ?

Tuturan “*Excusez-moi*” diucapkan oleh asisten M. Lagarde kepada M. Lagarde yang terjadi di sekitar pasar tradisional ketika program acara belum berlangsung. Tuturan “*Excusez-moi*” menunjukkan bahwa dia tidak mau bekerja sama lagi dengan M. Lagarde di program acara *Les Recettes du Marche d’Alexandre*. Tuturan semacam ini juga disebut tuturan ekspresif, yaitu perasaan sedih karena harus pergi ke Dubai dan permintaan maaf sebagai simbol kesopanan.

Peneliti menjadikan film sebagai sumber data penelitian karena di dalam film tersebut terdapat percakapan-percakapan yang dapat dianalisis untuk mendeskripsikan tindak tutur ekspresif. Tuturan yang timbul dari penutur tidak lepas dari maksud dan tujuannya. Selain itu, tuturan yang muncul diikuti atau bersamaan dengan ekspresi yang dirasakan oleh pembicara. Film yang di gunakan sebagai sumber data adalah Film *Comme Un Chef* karya Daniel Cohen, film yang bergenre komedi yang diproduksi oleh Gaumont TF1 Films Production tahun 2012. Film tersebut berdurasi 85 menit.

Seperti yang telah dijabarkan pada beberapa contoh sebelumnya bahwa tuturan ekspresif banyak ditemukan dalam film *Comme Un Chef* karya

Daniel Cohen. Film ini layak untuk dikaji dari sudut pragmatik yang mengamati bahasa melalui tindak tutur yang diujarkan. Untuk memahami tuturan ekspresif, peneliti akan meneliti lebih lanjut tentang tindak tutur ekspresif pada film *Comme Un Chef* karya Daniel Cohen.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ada kaitannya dengan tindak tutur pada film *Comme Un Chef* karya Daniel Cohen antara lain sebagai berikut.

1. Adanya bentuk-bentuk tindak tutur ekspresif yang sulit dipahami oleh penonton dalam film *Comme Un Chef* karya Daniel Cohen.
2. Adanya fungsi tindak tutur ekspresif dalam film *Comme Un Chef* karya Daniel Cohen yang sulit dipahami oleh penonton.
3. Adanya konteks kejadian tindak tutur ekspresif yang perlu diuraikan dalam film *Comme Un Chef* karya Daniel Cohen.

C. Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, tidak semua masalah tersebut diteliti. Untuk lebih fokus, masalah dalam penelitian ini dibatasi pada fungsi tindak tutur ekspresif dalam film *Comme Un Chef* karya Daniel.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian pada batasan masalah, penelitian ini dapat dirumuskan menjadi bagaimanakah fungsi-fungsi tindak tutur ekspresif dalam film *Comme Un Chef* karya Daniel Cohen?

E. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan fungsi-fungsi tindak tutur ekspresif yang terdapat pada film *Comme Un Chef* karya Daniel Cohen.

F. Manfaat penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah ilmu bagi pembaca dan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain dalam penelitian yang mengkaji tentang pragmatik khususnya tindak tutur.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pragmatik

Dalam ilmu linguistik terdapat cabang-cabang ilmu bahasa. Pragmatik merupakan salah satu cabang ilmu bahasa yang mempelajari tentang tindak suatu ujaran yang terikat oleh konteks. Tarigan (2009: 30) menyatakan bahwa “pragmatik menelaah ucapan-ucapan khusus dalam situasi-situasi khusus yang merupakan suatu konteks sosial. Pendapat di atas senada dengan (Wijana, 1996: 2) bahwa makna yang dikaji oleh pragmatik adalah makna yang terikat oleh konteks.

Tindakan yang dilakukan melalui ujaran dalam sebuah percakapan yang terjadi antara dua orang atau lebih selalu memiliki maksud dan tujuan terhadap apa yang disampaikan. Maksud dan tujuan dalam percakapan, dapat terlihat dari konteks melatarbelakanginya. Pendapat tersebut diperkuat dengan adanya sebuah teori dari Tutescu (1979: 10), *La pragmatique est l'étude des actes de langage et des contextes dans lesquels ils sont performés*. Pragmatik adalah bidang ilmu yang mengkaji tentang tindak tutur dan konteks yang terjadi dalam suatu tuturan.

Selanjutnya, Yule (2006: 3-4) menyatakan bahwa pragmatik adalah studi tentang makna yang disampaikan oleh penutur dan ditafsirkan oleh mitra tutur. Jadi dalam pragmatik, setiap ucapan yang disampaikan oleh penutur akan ditafsirkan agar makna dari ucapan tersebut dapat dimengerti oleh mitra tutur. Pendapat Yule di atas selaras dengan Verhaar (2006: 14) bahwa

pragmatik merupakan cabang ilmu linguistik yang membahas tentang apa yang termasuk struktur bahasa sebagai alat komunikasi antara penutur dan pendengar, dan sebagai pengacuan tanda-tanda bahasa pada hal-hal ‘ekstralingual’ yang dibicarakan.

Berdasarkan pendapat para ahli yang telah di kemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa pragmatik merupakan ilmu linguistik yang mengkaji suatu makna sebuah tuturan yang diperoleh berdasarkan konteks situasi ujar. Dimana konteks merupakan hal yang sangat penting dalam kaitanya dengan kajian pragmatik, khususnya tindak tutur.

B. Tindak Tutur

Tindak tutur adalah suatu tindakan atau kegiatan seseorang untuk melakukan sesuatu. Tindak tutur terbagi menjadi tiga yaitu tindak lokusi, tindak ilokusi dan tindak perlokusi. Tutescu (1979: 205-206) mengemukakan bahwa tiga tipe tindak tutur adalah *l’acte de locution (locutoire ou locutionnaire) est l’acte de dire quelque chose* (tindak lokusi merupakan suatu tindak untuk mengutarakan sesuatu). *L’acte d’ilocution (illocutoire ou illocutionnaire) est l’acte effectué en disant quelque chose* (tindak ilokusi merupakan suatu tindak menyatakan sesuatu dengan maksud untuk mempengaruhi mitra tutur). *L’acte de perlocution (perlocutoire ou perlocutionnaire) est l’acte réalisé par le fait en disant quelque chose* (tindak perlokusi merupakan suatu tindakan yang terjadi akibat tuturan yang telah disampaikan).

Pendapat Tutescu di atas sejalan dengan Wijana dan Rohmadi (2010: 20-24) bahwa secara pragmatik, tindak tutur terdiri dari tiga jenis tindakan yaitu tindak lokusi, tindak ilokusi, dan tindak perlokusi.

1. Tindak Lokusi

Tindak lokusi adalah tindak tutur untuk menyatakan sesuatu. Tindak tutur itu disebut sebagai *The Act of Saying Something* (Wijana dan Rohmadi, 2010: 20). Sebagai contoh adalah kalimat berikut. Contoh :

(6) Jari tangan jumlahnya lima (Wijana dan Rohmadi, 2010: 20-21)

Kalimat (6) diutarakan oleh penuturnya semata-mata untuk menginformasikan sesuatu yaitu jumlah jari tangan ada lima dan tanpa tendensi untuk melakukan sesuatu, apalagi untuk mempengaruhi lawan tuturnya. Kalimat tersebut adalah salah satu contoh bentuk tindak lokusi karena hanya memberikan informasi.

Berikut contoh tindak lokusi dalam bahasa Prancis.

(7) Un jeudi matin chez Uni-Pub

Didier : *Salut Marco! Ça va?*

Marco : *Super! **Je suis en vacances ce soir pour une semaine.***

Didier : *Et ton projet pour Punchy ?*

Marco : *Terminé. On l'a envoyé hier. Ils nous donner une réponse cet après-midi.* (Girardet, 2002: 10)

Didier : Hai Marco! Kabar baik?

Marco : Sangat baik! Saya sekarang berlibur selama satu minggu.

Didier : Dan rancanganmu untuk Punchy?

Marco : Selesai. Kami telah mengirimnya kemarin. Mereka memberi jawaban siang ini.

Dialog (7) di atas dilakukan oleh Didier dan Marco. Percakapan tersebut terjadi pagi hari. Tuturan yang bercetak tebal “*Je suis en vacances ce*

soir pour une semaine ” dimaksudkan untuk memberi informasi pada Didier sebagai mitra tutur bahwa Marco sedang berlibur selama satu minggu. Pada tuturan tersebut, Marco tidak merujuk pada maksud tertentu atau mempengaruhi Didier untuk melakukan sesuatu atas apa yang telah dituturkan oleh Marco karena tuturan tersebut hanya dimaksudkan untuk memberi informasi.

2. Tindak Ilokusi

Tindak ilokusi adalah sebuah tuturan selain berfungsi untuk mengatakan atau menginformasikan sesuatu, dapat juga dipergunakan untuk melakukan sesuatu. Tindak tutur ilokusi disebut sebagai *The Act of Doing Something* (Wijana dan Rohmadi, 2010: 22). Contoh :

(8) Ujian sudah dekat (Wijana dan Rohmadi, 2010: 22)

Kalimat (8) bila diucapkan oleh seorang guru kepada muridnya, mungkin berfungsi untuk memberi peringatan agar lawan tuturnya (murid) mempersiapkan diri. Bila diucapkan oleh seorang ayah kepada anaknya, dimaksudkan untuk menasehati agar lawan tutur tidak hanya bepergian menghabiskan waktu secara sia-sia hanya untuk bermain-main.

Berikut contoh tindak ilokusi yang dalam bahasa Prancis.

(9) *Il pleut* (Tutescu, 1979: 205)
“Hujan.”

Contoh (9) yang diucapkan penutur, selain memberikan informasi bahwa turun hujan juga mempunyai maksud tertentu dari tuturan tersebut. Penutur menginginkan suatu tindakan tertentu yang berkaitan dengan keadaan

saat itu kepada lawan tutur. Jika di atas ucapkan oleh seorang ibu pada anaknya yang hendak berangkat sekolah, contoh tersebut dapat mengandung makna yang berbeda yaitu pertama, menyatakan informasi bahwa sedang turun hujan dan kedua, meminta agar anaknya menggunakan payung karena hujan.

3. Tindak Perlokusi

Tindak perlokusi adalah sebuah tuturan yang diutarakan oleh seseorang seringkali mempunyai daya pengaruh (*perlocutionary force*), atau efek bagi yang mendengarkannya. Efek atau daya pengaruh ini dapat secara sengaja atau tidak sengaja dikreasikan oleh penuturnya. Tindak tutur yang pengutaraannya dimaksudkan untuk mempengaruhi lawan tutur disebut dengan tindak perlokusi. Tindak ini disebut *The Act of Affecting Something* (Wijana dan Rohmadi, 2010: 23). Contoh:

(10) Televisinya 20 inch (Wijana dan Rohmadi, 2010: 23-24)

Bila kalimat (10) diutarakan oleh seseorang kepada temannya pada saat akan diselenggarakannya siaran langsung kejuaraan dunia tinju kelas berat, kalimat ini tidak hanya mengandung lokusi, tetapi juga ilokusi yang berupa ajakan untuk menonton di tempat temannya, dengan perlokusi lawan tutur menyetujui ajakannya.

Berikut contoh tindak perlokusi yang dituturkan dalam bahasa Prancis.

(11) *Il fait chaud* (Monnerie, 1987 :64)
(cuacanya panas)

Contoh dialog (11) merupakan salah satu contoh tindak perlokusi karena tindak penutur dapat mempengaruhi mitra tutur. Jika tuturan tersebut dituturkan seseorang kepada temannya yang pada saat itu berada di samping toko minuman, tuturan tersebut dapat dimaksudkan agar mitra tutur membelikan minuman dingin untuk mengurangi rasa panas yang sedang dirasakannya.

C. Fungsi Tindak Tutur Ilokusi

Searle via Rahardi (2005: 36) menggolongkan tindak tutur ilokusi itu ke dalam lima macam bentuk tuturan yang masing-masing memiliki fungsi komunikatif. Kelima jenis itu adalah tindak tutur representatif (asertif), direktif, ekspresif, komisif, dan deklarasi. Pendapat tersebut sejalan dengan (Soenjono, 2012: 95-96).

1. Tindak Tutur Representatif

Tindak tutur representatif merupakan tindak tutur yang berupa pernyataan (*assertions*) tentang suatu keadaan di dunia. Dari segi pembicara apa yang dinyatakan itu mengandung kebenaran. Contoh:

(12) Katanya, Abu Hamzah punya empat istri (Soenjono, 2012: 95)

Apabila tuturan (12) diucapkan oleh salah satu asisten rumah tangga kepada temannya, tuturan di atas hanya bertujuan untuk memberikan kabar atau informasi bahwa Abu Hamzah memiliki istri lebih dari satu.

Selanjutnya contoh representatif dalam bahasa Prancis.

(13) Pierre : *Pardon madame, je cherche la rue Lepois.*
 La jeune femme : *La rue Lepois..c'est par là*

(Girardet, 2002 : 48)

Pierre : Maaf nyonya, saya mencari Jalan
Lepois
La jeune femme : Jalan Lepois Lewat sana

Dialog (13) di atas adalah percakapan antara Pierre dan seorang wanita. Dialog tersebut berlangsung di trotoar. Tuturan “*je cherche la rue Lepois*” yang diucapkan oleh Pierre terhadap wanita tersebut memberitahukan bahwa Pierre sedang mencari jalan *Lepois*.

2. Tindak Tutur Direktif

Tindak tutur direktif adalah tindak tutur yang dimaksudkan penuturnya melakukan tindak ujaran dengan tujuan agar pendengar melakukan sesuatu. Yang termasuk ke dalam tindak tutur jenis ini antara lain tuturan meminta, mengajak, memaksa, menyarankan, mendesak, menyuruh, menagih, memerintah, mendesak, memohon, menantang, memberi aba-aba. Contoh:

(14) Pergi kamu! (Soenjono, 2012: 95)

Apabila tuturan (14) diucapkan oleh seorang pemilik butik kepada pegawainya karena kesal dengan sikap dan tingkah lakunya. Tuturan tersebut selain mengungkapkan rasa kesal juga ingin lawan tutur mematuhi perintahnya untuk pergi meninggalkan tempat tersebut.

Berikut adalah contoh direktif yang dituturkan dalam bahasa Prancis.

(15) *Le sel, s'il vous plaît!* (Abry, 1994: 57)
“Tolong, garam!”

Tuturan (15) terjadi di sebuah restoran. Jika tuturan “*Le sel, s'il vous plaît!*” ditunjukkan kepada pelayan restoran, tuturan tersebut mempunyai

maksud agar pelayan itu melakukan apa yang diperintahkan yaitu mengambil garam.

3. Tindak Tutur Komisif

Tindak tutur komisif merupakan tindak tutur yang mengikat penuturnya untuk melaksanakan segala hal yang disebutkan dalam ujarannya.

Pada tindak tutur ini, “perintah” diarahkan kepada pembicara sendiri. Contoh:

- (16) Kami bertekad untuk menuntut anggota DPR hadir pada tiap sidang (Soenjono, 2012: 96)

Tuturan (16) pada konteksnya berlangsung dalam gedung DPR. Tuturan tersebut diucapkan oleh ketua DPR karena banyak anggota DPR yang tidak hadir dalam tiap sidang yang diselenggarakan. Penutur tidak segan-segan menuntut tiap anggota jika tidak hadir pada setiap pelaksanaan sidang.

Salah satu contoh tindak ilokusi komisif dalam bahasa Prancis yaitu

- (17) *J'arriverai à l'heure* (Abry, 1994: 13)
“Saya akan datang tepat waktu.”

Dalam tuturan (17), selain menyatakan informasi, penutur juga melaksanakan sesuatu yang disebutkan dalam ucapannya yaitu datang tepat waktu. Apabila tuturan “*J'arriverai à l'heure*” dilakukan saat menerima ajakan seorang teman untuk menjadi juri di sebuah perlombaan, maka maksud dari tuturan tersebut adalah menepati janji bahwa dia akan datang tepat waktu.

4. Tindak Tutur Ekspresif

Tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang menyatakan keadaan psikologi dia mengenai sesuatu. Misalnya, menyatakan rasa terima kasih, bela

sungkawa, menyampaikan ucapan selamat, dan juga mengumpat. Berikut adalah contoh tindak tutur ekspresif:

- (18) Selamat, ya, semoga anakmu lahir selamat, cantik atau tampan.
(Soenjono, 2012 : 96)

Apabila penutur bertemu dengan teman lama dan masih hamil, maka tuturan (18) disampaikan oleh penutur dengan maksud menyampaikan ucapan selamat atas karunia yang diberikan oleh Tuhan. Tuturan tersebut menyatakan perasaan yang dirasakan oleh penutur yaitu rasa bahagia melihat teman lama yang sudah menikah 2 tahun dan belum dikaruniai seorang putra.

Dalam bahasa Prancis salah satu contoh tindak tutur ekspresif yaitu.

- (19) *Il fait beau* (Delatour, 2004:10)
“Cuaca bagus”

Contoh (19) menggambarkan sebuah perasaan senang ketika diucapkan oleh seorang anak kecil yang sedang belibur di sebuah pedesaan. Pemandangan yang asri dan cuaca yang cerah membuat anak kecil tersebut riang. Tuturan *Il fait beau* disampaikan oleh penutur dengan maksud menyampaikan perasaan penutur yang dialaminya pada saat itu. Sebuah perasaan senang yang terlukis dengan senyuman saat membuka jendela dan mengatakan *Il fait beau*. Tuturan di atas adalah salah satu tindak tutur ekspresif dalam bahasa Prancis karena penutur memberi informasi dan mengekspresikan apa yang dilihat dan dirasakan bahwa pada saat itu cuaca sedang bagus.

5. Tindak Tutur Deklarasi

Tindak tutur deklarası merupakan tindak tutur yang menyatakan adanya suatu keadaan baru yang muncul oleh karena ujaran itu. Tindak tutur ini disebut juga dengan istilah isbati. Yang termasuk ke dalam jenis tuturan ini adalah tuturan dengan maksud mengesankan, memutuskan, membatalkan, melarang, mengabulkan, mengizinkan, menggolongkan, mengangkat, mengampuni, memaafkan. Contoh:

- (20) Dengan ini kami menjatuhkan hukuman mati penjara 15 tahun
(Soenjono, 2012: 96)

Pada contoh tuturan (20) berlangsung di meja hijau dalam sebuah persidangan kasus pidana pembunuhan. Dalam hal ini penutur memiliki peran institusional khusus atau wewenangnya sebagai hakim yaitu memutuskan sanksi hukuman yang layak atas tindak kriminal yang dilakukan oleh lawan tutur atau tersangka. Pada tuturan di atas penutur bermaksud memberi tindak sosial pada tersangka berupa hukuman mati penjara 15 tahun. Maka dari itu, tuturan tersebut merupakan tindak tutur deklarası.

Berikut contoh tindak ilokusi deklarası dalam bahasa Prancis.

- (21) *Je ne peux pas être à l'aéroport dimanche* (Girardet, 2002: 42)
"Saya tidak dapat ke Bandara hari minggu"

Pada contoh (21), penutur menjelaskan bahwa tidak dapat datang ke bandara hari minggu. Tuturan "*Je ne peux pas être à l'aéroport dimanche*" yang di ucapkan penutur bermaksud membatalkan sebuah janji yang mungkin telah disepakati sebelumnya pada lawan tutur. Oleh karena itu, tuturan tersebut merupakan tindak tutur deklarası.

D. Fungsi Tindak Tutur Ekspresif

Fungsi tindak tutur ekspresif menurut Austin terbagi menjadi tujuh bagian, yaitu permintaan maaf, terima kasih, simpati, menyatakan sikap, salam, pengharapan, dan tantangan (Austin, 1962: 159).

1. Fungsi Tuturan Permintaan Maaf

Fungsi tuturan maaf meliputi permintaan maaf atas suatu kesalahan dan permintaan maaf sebagai simbol kesopanan ketika melakukan sesuatu.

Contoh:

- (22) **Mohon maaf bu**, kami tidak bisa ikut membantu (Soenjono, 2012: 96)

Pada tuturan (22) diutarakan oleh ketua ibu rumah tangga di sebuah perumahan yang dimaksudkan bahwa penutur mengekspresikan sebuah permintaan maaf kepada lawan tutur karena tidak dapat membantu salah satu ibu rumah tangga yang pada saat itu berketempatan untuk kumpulan PKK. yaitu dengan mengucapkan tuturan “**Mohon maaf bu**, kami tidak bisa ikut membantu”. Dengan ini tuturan tersebut merupakan contoh tindak tutur ekspresif dengan fungsi tuturan permintaan maaf.

Berikut contoh tindak tutur ekspresif untuk permintaan maaf yang dituturkan dalam bahasa Prancis.

- (23) Maxime :*Bonjour. Je suis Maxime Cabanne. J'ai rendez-vous avec M. Doucet*
 La secrétaire :*Désolée. Il faudra l'attendre jusqu'à 13 heures.*
 (Girardet, 2002 : 124)
 Maxime :*Selamat pagi. Saya Maxime Cabanne. Saya punya janji dengan Tuan Doucet*
 La secrétaire :*Maaf anda harus menunggu sampai pukul 13.00*

Pada tuturan (23) dilakukan oleh dua orang yaitu Maxime dan la Secrétaire yang berlangsung di sebuah kantor. Ajektif yang bercetak tebal *désolée* mempunyai arti sebenarnya yaitu sedih atau penyesalan. Sedangkan pada tuturan tersebut memiliki tujuan meminta maaf. Ajektif *desolée* pada tuturan di atas mewakili permintaan maaf sekretaris kepada Maxime karena harus menunggu untuk bertemu dengan Tuan Doucet.

2. Fungsi Tuturan Terima Kasih

Fungsi tuturan terima kasih meliputi tuturan terima kasih setelah menerima kebaikan dan terima kasih sebagai bentuk kesopanan ketika menuturkan penolakan terhadap sesuatu. Contoh :

(24) Terima kasih om atas kiriman uangnya (Soenjono, 2012: 96)

Pada contoh tuturan (24) diutarakan oleh keponakan kepada adik dari bapaknya yang berlangsung melalui via telpon. Penutur mengekspresikan perasaannya dengan nada yang riang saat menelpon lawan tutur. Penutur mengucapkan terima kasih kepada lawan tutur karena telah membantunya dalam membiayai kuliah yang pada waktu itu orang tuanya belum memiliki cukup uang. Tuturan di atas merupakan salah satu tuturan ekspresif yang memiliki fungsi tuturan terima kasih

Berikut contoh tindak tutur ekspresif untuk mengucapkan terima kasih dalam bahasa Prancis.

(25) A : *Excusez-moi, l'avenue Victor-Hugo?*
 B : *Par là.*
 A : ***Merci.*** (Girardet 2002 : 14)
 A : Maaf, jalan Victor-Hugo ?

B : Lewat sana
 A : **Terima kasih**

Pada contoh dialog (25) berlangsung di jalan yang dilakukan oleh dua orang. Dalam dialog di atas terdapat leksikon yang menyatakan ungkapan seseorang setelah menerima kebaikan dari seseorang yaitu *merci*. Leksikon *merci* merupakan salah satu penanda tindak tutur ekspresif untuk maksud apologies. Penutur menanyakan sebuah jalan Victor-Hugo kepada seseorang disekitarnya dan penutur mengucapkan terima kasih kepada mitra tutur setelah menerima petunjuk yang diberikannya. Tuturan yang bercetak tebal diatas selain menyatakan terima kasih atas informasinya juga menyatakan perasaan senang atas petunjuk untuk menemukan jalan Victor-Hugo yang diikuti dengan senyuman dang langsung menuju jalan yang dicari.

3. Fungsi Tuturan Simpati

Menurut Austin (1962: 159) fungsi tuturan simpati terdiri dari penyesalan, simpati, pujian, bela sungkawa, selamat atas kesuksesan, naik pangkat, selamat ulang tahun, selamat menempuh hidup baru dan perasaan turut bersedih hati. Contoh:

(26) *I'm terribly sorry to hear that your cat died* (Leech, 2011: 218)
 “saya sangat menyesal mendengar bahwa kucingmu mati”

Dalam contoh (26), penutur menyesal saat mendengar kucing yang lucu milik tetangga mati karena tertabrak mobil di area kompleks perumahan. Penyesalan tersebut muncul karena tetangga tersebut bermaksud untuk menitipkan kucingnya untuk sementara waktu, tetapi pada saat yang bersamaan juga penutur ada keperluan mendadak yang mengharuskan keluar

rumah dan penutur menolak secara halus kalo dia tidak bisa merawat kucingnya. Tuturan “*I’m terribly sorry to hear that your cat died*” merupakan salah satu contoh tindak tutur ekspresif dengan fungsi tuturan simpati.

Berikut contoh tindak tutur ekspresif untuk mengungkapkan simpati dalam bahasa Prancis.

- (27) ***Bravo pour votre spectacle. Vous êtes magnifique.*** (Girardet 2002: 42)
 “Selamat atas pertunjukanmu. Anda luar biasa.”

Tuturan (27) terdapat kata *bravo* yang menyatakan sebuah pujian terhadap apa yang telah dicapai oleh orang lain. Apabila tuturan ***Bravo pour votre spectacle*** diucapkan oleh seorang penonton pada pemain teater atas pertunjukannya maka tuturan tersebut ialah ungkapan sebuah kepuasan atas teater yang dilihatnya. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya leksikon yang menyatakan pujian yaitu *bravo*.

4. Fungsi Tuturan Menyatakan Sikap

Fungsi tuturan yang menyatakan sikap meliputi marah, tidak keberatan, penghargaan, mengkritik, mengerutu, mengadu atau mengeluh, bertepuk tangan, memaafkan, berkomentar, memaki, menyalahkan, menyetujui atau mengakui, menyukai atau lebih suka. Contoh :

- (28) *You may go now, Smith.* (Leech, 2011: 201)
 “Smith, kamu boleh pergi sekarang”

Tuturan (28) merupakan salah satu contoh tindak tutur ekspresif dengan fungsi tuturan menyatakan sikap. Pada konteksnya tuturan di atas terjadi di sebuah acara geng motor. Penutur mengucapkan tuturan tersebut

pada Smith yang merupakan salah satu dari anggota geng motor dengan maksud penutur ingin menyatakan sesuatu dan mengekspresikan kekesalannya kepada Smith karena selalu membuat masalah di setiap perkumpulan.

Berikut contoh tindak tutur ekspresif untuk mengungkapkan sikap dalam bahasa Prancis.

- (29) *Si tu continues, je vais me fâcher.* (Arifin dan Soemargono, 2009 : 416)
 “Kalau kamu terus menerus begitu, saya marah nanti.”

Tuturan (29) berupa kalimat berita yang menyatakan sebuah perasaan yang sedang dirasakan pada saat itu. Jika tuturan tersebut dilakukan oleh seorang ibu pada anaknya untuk tidak mengulangi tindakan yang mungkin menurut ibunya tidak bagus, tuturan di atas menyatakan sebuah sikap tegas yang ditunjukkan oleh seorang ibu pada anaknya agar tidak melakukan hal itu kembali dan tidak membuatnya marah.

5. Fungsi Tuturan Salam

Fungsi tuturan salam terdiri dari dua macam, yaitu salam pertemuan dan salam perpisahan. Contoh :

- (30) **Selamat berpisah**, sampai ketemu lagi tahun depan ! (Tarigan, 1985 : 115)

Tuturan (30) di atas diucapkan oleh seseorang kepada sahabatnya yang dimaksudkan bahwa penutur mengekspresikan bentuk perpisahannya kepada lawan tutur yaitu dengan mengucapkan tuturan selamat berpisah. Contoh tuturan **Selamat berpisah** tersebut merupakan salah satu bentuk tindak tutur

ekspresif dengan fungsi tuturan salam yang dalam konteks tuturan di atas adalah salam perpisahan.

Berikut contoh tindak tutur ekspresif untuk mengucapkan salam yang dituturkan dalam bahasa Prancis.

- (31) Maxime : *Bonjour. Je suis Maxime Cabanne. J'ai rendez-vous avec M. Doucet*
 La secrétaire : *Désolée. Il faudra l'attendre jusqu'à 13 heures.*
 (Girardet, 2002 : 124)
 Maxime : Selamat pagi. Saya Maxime Cabanne. Saya punya janji dengan Tuan Doucet
 La secrétaire : Maaf anda harus menunggu sampai pukul 13.00

Pada contoh (31) yang dicetak tebal yaitu pada leksikon *Bonjour* merupakan kata sapaan atau salam pertemuan yang pada umumnya selalu diucapkan oleh setiap orang yang berjumpa. Contoh tersebut dilakukan oleh seorang tamu bernama Maxime dan seorang sekretaris. Dalam konteks ini, kata *bonjour* merupakan sebuah kata ekspresi yang menggambarkan nilai kesopanan untuk memulai sebuah percakapan dengan sekretaris.

6. Fungsi Tuturan Pengharapan

Dalam fungsi tuturan pengharapan, Austin (1962: 159) membaginya menjadi lima, yaitu memberkati atau merestui, mengutuk, menyatakan pengharapan dan berharap. Contoh :

- (32) *I want you to take me home* (Leech, 2011: 187)
 “saya ingin anda mengantarkan saya pulang”

Apabila dalam konteksnya tuturan (32) sedang berlangsung disebuah pertemuan di aula gedung pertemuan maka maksud dari tuturan di atas yaitu berharap agar rekan kerjanya bisa mengantarkan pulang ke rumah karena

penutur tiba-tiba pusing berat. Dengan apa yang telah dijelaskan di atas, “*I want you to take me home*” contoh tersebut merupakan salah satu contoh tindak tutur ekspresif dengan fungsi tuturan pengharapan.

Berikut contoh tindak tutur ekspresif yang berfungsi sebagai pengharapan dalam bahasa Prancis.

- (33) *J’espère qu’il viendra.* (Arifin dan Soemargono, 2009: 382)
 “Mudah-mudahan ia akan datang.”

Contoh tuturan (33) termasuk dalam salah satu tuturan pengharapan. Apabila tuturan “*J’espère qu’il viendra*” terjadi dalam sebuah pesta ulang tahun yang diucapkan oleh salah seorang didalamnya maka tuturan di atas memiliki harapan terhadap seseorang. Penutur berharap seseorang yang sedang dia tunggu akan datang di pesta tersebut. Dibuktikan dengan adanya leksikon *espérer* yang secara umum memiliki makna harapan.

7. Fungsi Tuturan Tantangan

Fungsi tuturan pertentangan terbagi menjadi tiga yaitu manantang, menentang dan memprotes. Contoh :

- (34) A : *it was an interesting exhibition, wasn't it?*
 B : ***no, it was very uninteresting*** (Leech, 2011: 217)
 A : pamerannya menarik bukan?
 B : tidak, pamerannya sangat tidak menarik

Tuturan ***no, it was very uninteresting*** merupakan tindak tutur ekspresif yang memiliki fungsi memprotes. Apabila tuturan ***no, it was very uninteresting*** dilakukan oleh seorang teman kepada temannya, tuturan di atas bermaksud memberi tahu bahwa penutur tidak suka dengan pameran yang telah dilihatnya. Hal itu ditunjukkan dengan ekspresi tidak senang bersamaan

dengan tuturan yang diucapkannya *no, it was very uninteresting* dan langsung diikuti dengan langsung belajan keluar meninggalkan temannya di ruang pameran.

Berikut contoh tindak tutur ekspresif dengan fungsi penolakan dalam bahasa Prancis.

(35) *Je refuse de signe.*(Girardet, 2003: 77)
 “Saya tidak mau tanda tangan.”

Tuturan (35) masuk dalam tuturan pertentangan yaitu terdapat kata *refuse* yang memiliki arti menolak. Jika tuturan *Je refuse de signe* diucapkan oleh seorang kepala sekolah pada anggota OSIS karena program yang akan dilaksanakan tidak sesuai dengan apa yang telah disepakati sebelumnya, tuturan tersebut berarti menolak untuk tanda tangan, yang diikuti dengan menyodorkan kembali proposal tersebut pada anggota OSIS.

E. Tipe-Tipe Kalimat

Tipe-tipe kalimat dalam bahasa Prancis terbagi menjadi empat. Tipe-tipe kalimat tersebut meliputi *la phrase déclarative* (kalimat deklaratif), *la phrase interrogative* (kalimat interogatif), *la phrase impérative* (kalimat imperatif), *la phrase exclamative* (kalimat eksklamatif) (Rahayu, 2013 : 30).

1. *La phrase déclarative* (kalimat deklaratif)

Kalimat deklaratif adalah kalimat yang digunakan untuk menyatakan sesuatu. Kalimat tersebut dipakai saat penutur ingin menyatakan atau menyampaikan suatu informasi kepada mitra tutur. Pada umumnya, kalimat ini ditandai oleh tanda baca « titik » pada akhir kalimat dan intonasi yang

menurun saat dibaca. Bentuk kalimat ini merupakan bentuk yang paling umum digunakan dalam komunikasi. Contoh:

(36) *Vous allez à Jakarta.*
 “Anda pergi ke Jakarta.”

Contoh (36) adalah salah satu contoh kalimat deklaratif karena kalimat tersebut bertujuan untuk menyampaikan informasi bahwa dia bekerja dan diakhiri oleh tanda baca (.) pada akhir kalimat.

2. *La phrase interrogative* (kalimat interogatif)

Kalimat interogatif digunakan penutur untuk menanyakan sesuatu kepada mitra tutur. Jika diucapkan kalimat ini disertai dengan tanda Tanya (naik), dan jika tertulis kalimat interogatif diakhiri dengan tanda tanya (?). Kalimat interogatif sering menggunakan kata tanya seperti bagaimana, di mana, mengapa, berapa, kapan dan sebagainya (dalam bahasa Indonesia) dan kata *comment, où, pourquoi, combien, quand* atau frasa *est-ce que* (dalam bahasa Prancis).

(37) *Est-ce que vous allez à Jakarta ?*
 « Apakah anda pergi ke Jakarta ? »

Contoh (37) adalah salah satu contoh kalimat interogatif karena kalimat tersebut menggunakan kata tanya *Est-ce que* dan diikuti (*point d'interrogation*) pada akhir kalimat yang berfungsi untuk menanyakan apakah anda pergi ke Jakarta? kepada mitra tutur.

3. *La phrase impérative* (kalimat imperatif)

Kalimat imperatif adalah kalimat yang dapat menyatakan perintah (*ordre*), nasihat (*conseil*), larangan (*défense*), harapan (*souhait*), permohonan

(*prière*) dan dugaan (*hypotèse*) (Dubois, melalui Rahayu 2013 : 34). Secara tertulis, kalimat imperatif diakhiri dengan tanda titik atau kadang-kadang diakhiri dengan tanda seru. Contoh

(38) *Mangez du bakso !*
« makanlah bakso ! »

Contoh (38) merupakan kalimat imperatif yang ditandai dengan tidak adanya subjek dan juga verba manger yang telah dikonjugasikan dengan persona kedua jamak vous. Penanda imperatif dalam tuturan di atas ditandai dengan tanda seru (!) pada akhir kalimat.

4. *La phrase exclamative* (kalimat eksklamatif)

Kalimat eksklamatif adalah kalimat yang berfungsi untuk menyatakan perasaan (seperti terkejut, bahagia, suka, duka, gembira, senang, sedih, dsb) (Dubois melalui Rahayu, 2013 : 36). Kalimat eksklamatif bisa juga berbentuk seperti kalimat imperatif, yang membedakan hanyalah pada intonasi ketika kalimat tersebut diucapkan. Biasanya kalimat ini ditandainya oleh suara yang menaik pada bahasa lisan dan penggunaan tanda seru atau tanda titik pada bahasa tulis. Contoh :

(39) *Quelle chance tu as !*
“Betapa beruntungnya kamu!”

Contoh (39) adalah salah satu kalimat eksklamatif dalam bahasa Prancis. Tuturan di atas disampaikan oleh Louise kepada teman sekelas yang mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan studinya di perguruan tinggi yang diinginkan. Tuturan tersebut mengungkapkan kegembiraan Louise pada temannya karena mendapatkan sesuatu yang menyenangkan.

F. Konteks Tuturan

Mey (1993:38) konteks sebagai *the surroundings, in the widest sense, that enable the participants in the communication process to interact, and that make the linguistic expression of their interaction intelligible* (“situasi lingkungan dalam arti luas memungkinkan peserta petuturan untuk dapat berinteraksi, dan yang membuat ujaran mereka dapat dipahami”). Selanjutnya Leech (1983: 13) memberikandefinisi konteks sebagai “...*any background of knowledge assumed to beshared by s (speaker) and h (hearer) and which contributes to h’sinterpretation of what s means by a given utterance*”. Dengan kata lain konteks merupakan suatu latar belakang pengetahuan yang sama-sama dimiliki oleh penutur dan petutur dan yang membantu si petutur menafsirkan makna tuturan.

Konteks tuturan oleh Chaer disebut komponen tutur. Komponen tutur yang dimaksudkan adalah aspek-aspek yang terdapat dalam satu peristiwa tutur. Chaer (2004: 47) menyatakan bahwa peristiwa tutur adalah peristiwa interaksi linguistik yang terdiri dari dua pihak yaitu penutur dan lawan tutur. Dengan satu pokok tuturan, di dalam waktu, tempat, dan situasi tertentu. Dalam satu peristiwa tutur harus memenuhi 8 komponen, yaitu *Setting, participants, End, Act sequence, Key, Instrument, Norms*, dan *Genres* yang apabila dirangkai huruf awalnya menjadi akronim **SPEAKING** (Hymes, 1986: 54-61). Berikut delapan komponen tersebut adalah:

Setting terdiri atas dua hal yaitu *setting* dan *scene*. *Setting* mencakup latar waktu dan tempat terjadinya suatu peristiwa tutur. Atau dengan kata lain,

setting berhubungan dengan keadaan lingkungan sekitar (lebih kepada fisik). Sedangkan *scene* lebih merujuk pada suasana psikologis dari suatu peristiwa tutur, apakah suasananya menyenangkan, menyedihkan, serius, santai, atau formal.

Participants terdiri dari penutur atau pengirim pesan dan mitra tutur atau penerima pesan, atau bisa juga ditambah dengan hadirin (*audience*) yang berada ditempat peristiwa tutur namun tidak terlibat dalam pembicaraan (hanya bersifat pasif mendengarkan).

End meliputi *outcome* (hasil) dan *goals* (tujuan). *Goals* adalah tujuan yang ingin dicapai dalam suatu peristiwa tutur. Dalam hal ini yang paling penting adalah rencana atau keinginan partisipan dalam bentuk peristiwa tutur tersebut dan juga bagaimana penutur mengungkapkannya. Sedangkan *outcome* adalah hasil yang ingin dicapai dari aktifitas komunikasi yang dilakukan. Yang menentukan luas atau tidaknya hasil suatu peristiwa tutur adalah kualitas dari tuturan-tuturan itu sendiri.

Act sequence terbagi menjadi dua yaitu *message form* (bentuk pesan) dan *message content* (isi pesan). *Message form* berhubungan dengan bagaimana suatu hal diucapkan, yaitu dengan pemilihan kata-kata dan penggunaan bahasa sesuai dengan topik yang dibicarakan. Artinya setiap topik pembicaraan yang berbeda, maka akan berbeda pula pemilihan kata-kata dan penggunaan bahasanya. *Message content* (isi pesan) berhubungan dengan topik yang sedang dibicarakan dan kemungkinan perubahan topik terjadi.

Biasanya peserta tutur telah mengetahui topik apa yang sedang dibicarakan dan bias mengatur berlangsungnya pembicaraan ketika topiknya berubah.

Key adalah nada, sikap, atau gaya dan semangat yang ditimbulkan ketika ujaran tersebut disampaikan. Selain dari nada bicara yang ditimbulkan, ton dapat dilihat dari gerak isyarat, sikap tubuh, cara berpakaian, dan juga music yang mengiringnya. *Key* dapat meliputi perasaan sedih, marah, sinis, kaget, takut dan lain-lain.

Instrumentalities terbagi menjadi dua macam, yaitu *channel* dan *forms of speech*. *Channel* atau saluran merupakan cara bagaimana hubungan antara partisipants dalam peristiwa tutur dapat terpelihara. Misalnya dengan bahasa tulisan lisan, telegraf, semaphore atau sarana lain yang digunakan dalam menyampaikan isi dan maksud suatu tuturan.

Normes merujuk pada dua hal yaitu *norm of interaction* dan *norms of interpretation*. Yang dimaksud dengan *norms of interaction* adalah tingkah laku dan kesopanan yang melekat pada peristiwa tutur tersebut. Hal ini berhubungan dengan strata sosial dan hubungan sosial pada umumnya dalam suatu masyarakat. Sedangkan *norms of interpretation* merupakan penafsiran yang manual dari mitra tutur atas tuturan yang diucapkan penutur.

Genres merupakan bentuk penyampaian pesan. Jenisnya antara lain berupa dialog, puisi, prosa, narasi dan sebagainya. Untuk dapat mengidentifikasi masing-masing fungsi dari akronim SPEAKING tersebut, perhatikan contoh berikut ini:

- (40) *Devant le parking de l'immeuble de la télévision*
Le gardien du parking : *Désolé. Ce parking est réservé au Personnel.*
 Louise : *Oui, mais je participe à un débat dans cinq minutes. Vous nous permettez d'entre?* (Girardet 2002 : 152)
 Penjaga parkir : *Maaf, parkir ini sudah di pesan pegawai.*
 Louise : *Iya, tapi saya mengikuti sebuah debat Lima menit lagi. Apakah anda mengizinkan kita masuk?*

Setting, tuturan tersebut berlangsung di area parkir yang ditunjukkan dengan kalimat “*Ce parking est réservé au personnel*”, latar waktu pada tuturan tersebut malam hari “*Jeudi 19 heures. Devant le parking de l'immeuble de la télévision*”. Tuturan tersebut disampaikan oleh *partisipants* yang terdiri atas *Le gardien du parking* sebagai penutur dan Louise sebagai mitra tutur. Louise adalah seorang wanita yang akan berpartisipasi dalam debat di tempat tersebut. **End**, pada tuturan tersebut penjaga bermaksud untuk memberitahu bahwa area parkir tersebut sudah di pesan oleh seseorang.

Selanjutnya, *Acte* menggunakan bahasa semi formal dan sopan. Mitra tutur menggunakan pilihan kata *vous* yang ditujukan kepada laki-laki tersebut, hal tersebut menunjukkan bahwa Louise menghargai dan menghormati serta menunjukkan kesopanan dalam meminta agar diizinkan masuk. **Key**, dalam dialog tersebut penutur menggunakan kalimat berita yang mungkin dilakukan dengan intonasi datar tetapi tegas. **Instrument**, menggunakan bahasa lisan tanpa menggunakan alat bantu media. **Norme**, penutur menggunakan kalimat umum dan sopan dalam memberi tahu larangan

kepada mitra tutur. *Genre*, bentuk tuturan penyampaian pada tuturan tersebut berbentuk dialog.

G. Film

Film Menurut UU 8/1992, adalah karya cipta seni dan budaya yang merupakan media komunikasi massa pandang-dengar yang dibuat berdasarkan asas sinematografi dengan direkam pada pita seluloid, pita video, piringan video, dan/atau bahan hasil penemuan teknologi lainnya dalam segala bentuk, jenis, dan ukuran melalui proses kimiawi, proses elektronik, atau proses lainnya, dengan atau tanpa suara, yang dapat dipertunjukkan dan/atau ditayangkan dengan sistem Proyeksi mekanik, elektronik, dan/atau lainnya.

Film *Comme Un Chef* adalah sebuah film Prancis yang bergenre komedi. Film ini bercerita tentang chef amatir yang bernama Jacky yang mengidolakan M. Lagarde seorang chef terkenal. Jacky selalu dipecat dari pekerjaannya karena terlalu fanatik. Pada suatu hari dia bekerja dengan chef idolanya, dia membantu chefnya menciptakan resep masakan baru. Dia berhasil dan akhirnya dinobatkan menjadi chef bintang tiga. Di dalam film ini, bahasa yang digunakan para pemeran untuk berkomunikasi sangat mudah untuk dipahami. Tuturan-tuturan yang disampaikan oleh pemain banyak mengandung tindak tutur ekspresif yang membuat film ini menjadi layak untuk dikaji lebih lanjut

BAB III METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah semua tuturan yang terdapat dalam film *Comme Un Chef* karya Daniel Cohen yang diproduksi oleh Gaumont pada tahun 2012. Film *Comme Un Chef* karya Daniel Cohen bergenre komedi yang berdurasi 85 menit. Objek penelitiannya adalah semua tuturan ekspresif yang terdapat pada film *Comme Un Chef* karya Daniel Cohen. Sumber data berupa film *Comme Un Chef* karya Daniel Cohen dan data dalam penelitian ini adalah semua kata, frase, dan kalimat yang mengandung tuturan ekspresif.

B. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode simak yaitu metode yang dilakukan dengan cara menyimak penggunaan bahasa (Sudaryanto, 1993:133). Metode ini dilanjutkan dengan teknik Simak Bebas Libat Cakap atau SBLC. Kesuma (2007:44) menyatakan bahwa teknik SBLC adalah teknik penjarangan data yang dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa tanpa ikut berpartisipasi dalam proses pembicaraan. Tanpa ikut berpartisipasi artinya bahwa peneliti tidak terlibat langsung dalam pemunculan calon data.

Setelah dilakukan teknik simak, peneliti menggunakan teknik catat untuk mencatat data yang termasuk tindak tutur ekspresif. Teknik catat adalah teknik menjarang data dengan mencatat hasil penyimakan data pada kartu data

(Kesuma, 2007: 45). Adapun langkah-langkah pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Peneliti menonton film *Comme Un Chef* secara berulang-ulang dengan seksama.
2. Langkah selanjutnya dilakukan dengan melihat, mendengar dan mencermati tuturan yang diucapkan oleh tokoh di film *Comme Un Chef* secara berulang-ulang.
3. Kemudian, mencatat semua tuturan yang diduga kategori tindak tutur ekspresif.
4. Memilah-milah data yang diduga masuk dalam tindak tutur ekspresif.
5. Selanjutnya, semua tuturan yang mengandung tindak tutur ekspresif di catat dalam tabel klasifikasi data.
6. Data diklasifikasikan berdasarkan fungsi tindak tutur ekspresif. Tabel klasifikasi data pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

C. Metode dan Teknik Analisis Data

Tahap analisis data merupakan tahap yang dilakukan setelah data diperoleh dan diklasifikasikan dalam tabel data. Peneliti menggunakan metode padan untuk menganalisis data. Metode padan adalah metode analisis bahasa yang alat penentunya di luar, terlepas dan tidak menjadi bagian dari bahasa yang bersangkutan (Sudaryanto, 1993:13). Peneliti menggunakan metode padan referensial untuk menganalisis fungsi tindak tutur ekspresif.

Teknik dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik daya pilah unsur langsung (PUP). Teknik pilah unsur langsung (PUP) adalah teknik analisis data dengan cara memilah-milah satuan kebahasaan yang dianalisis dengan alat penentu yang berupa daya pilah yang bersifat mental yang dimiliki oleh peneliti (Kesuma, 2007: 51). Daya pilah yang digunakan adalah daya pilah referensial. Alat penentu daya pilah referensial berupa komponen-komponen tutur SPEAKING yang dikemukakan oleh Dell Hymes.

Setelah dipilah-pilah, tuturan dianalisis dengan menggunakan Teknik Hubung Banding (THB). Teknik Hubung Banding (THB) adalah teknik analisis data yang alat penentunya berupa daya banding menyamakan diantara satuan-satuan kebahasaan yang ditentukan identitasnya. Berikut contoh analisis data untuk menentukan fungsi tindak tutur ekspresif.



Gambar 4. Paul meminta M. Lagarde untuk mencicipi makanan

- (41) Paul : *Goûte.*
 M. Lagarde : *C'est quoi ? Incroyable.*
 Paul : *Incroyable. C'est le mot.*
 M. Lagarde : *Mon rouget aux potimarron que je faisais en 1996.*
 Paul : *Exactement.*
 Paul : rasakan.
 M. Lagarde : apa ini? Luar biasa.
 Paul : luar biasa. Ini katamu
 M. Lagarde : rougetku dibuat pada tahun 1996.
 Paul : tepat sekali.

Dialog di atas berlangsung di rumah Paul. M. Lagarde datang ke rumah Paul untuk menceritakan masalahnya mengenai sikap Matter, anak dari Paul yang menuntutnya untuk menciptakan menu musim semi. Matter mengancam akan memecat M. Lagarde jika tidak bisa menciptakan menu baru dan M. Lagarde akan kehilangan bintang tiga sebagai chef ternama di restoran Cargo Lagarde. Ketika itu Paul sedang menikmati sebuah makanan. Disela-sela pembicaraan, Paul meminta M. Lagarde untuk mencicipi makanan yang sedang dimakannya. M. Lagarde terkejut dengan rasa yang ada pada makanan tersebut karena dia sangat kenal dengan rasa itu yaitu salah satu resep masakannya yang sangat khas.

Konteks tuturan “*C'est quoi? Incroyable.*” berdasarkan kedelapan komponen tutur *SPEAKING* dapat dijelaskan sebagai berikut, **S** yaitu tempat, waktu dan suasana tuturan berlangsung. Tuturan tersebut berlangsung pada siang hari di rumah Paul dengan suasana sepi. **P** adalah orang yang terlibat dalam percakapan yaitu M. Lagarde sebagai penutur dan Paul sebagai mitra tutur. **E** adalah isi tuturan yang disampaikan oleh penutur pada mitra tutur, pada tuturan “*C'est quoi? Incroyable.*” Lagarde terkejut dengan masakan yang dicicipinya karena masakan tersebut merupakan salah satu resep masakannya pada tahun 1996.

Selanjutnya, **A** adalah bentuk pesan dan isi pesan. Tuturan “*C'est quoi? Incroyable.*” menggunakan kata *Incroyable* untuk mengungkapkan kepuasannya tentang makanan yang dimakannya. **K** adalah nada, sikap, atau gaya dan semangat yang ditimbulkan ketika ujaran tersebut disampaikan. Tuturan “*C'est quoi? Incroyable.*” disampaikan oleh penutur dengan perasaan senang. **I** ialah jalur yang digunakan dalam tuturan, ragam bahasa, dan bahasa apa yang digunakan. Tuturan tersebut menggunakan bahasa lisan yang disampaikan secara langsung oleh penutur kepada mitra tutur. **N** ialah norma atau aturan yang digunakan dalam berkomunikasi. Lagarde mengucapkan “*C'est quoi? Incroyable.*” sebagai bentuk pujian mengenai rasa yang ada dalam masakan tersebut. **G** adalah bentuk penyampaian tuturan. Bentuk tuturan pada tuturan tersebut berbentuk dialog.

Berdasarkan *SPEAKING* dapat diketahui bahwa tuturan “*C'est quoi? Incroyable.*” merupakan tindak tutur ekspresif yang berfungsi sebagai pujian

yang masuk dalam kategori simpati. Hal tersebut diperkuat oleh tujuan (A) dari tuturan “*C'est quoi? Incroyable.*” bahwa M. Lagarde terkejut dengan masakan yang dicicipinya. Masakan tersebut merupakan salah satu resep masakannya pada tahun 1996. M. Lagarde secara tidak langsung memuji makanan yang dicicipinya dengan kata *incroyable*. Hal tersebut diikuti dengan M. Lagarde langsung menanyakan pada Paul siapa yang membuat dan seketika menemui orang yang membuat salah satu resepnya.

D. Uji Keabsahan Data

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas semantis. Menurut Zuchdi (1993: 75) validitas semantis merupakan salah satu validitas yang mengukur tingkat kesensitifan suatu teknik terhadap makna-makna simbolik yang relevan dengan konteks tertentu. Reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabilitas stabilitas yaitu pengamatan secara berulang-ulang terhadap data beserta konteks yang dimaksud agar diperoleh hasil yang konsisten. Selain itu, Peneliti menggunakan intrarater yaitu membaca sumber data secara berulang-ulang untuk memperoleh data yang reliabel. Selanjutnya, guna tercapainya reliabilitas yang akurat, hasil penelitian dikonsultasikan oleh ahli bidang linguistik (*expert judgement*). Ahli dalam hal ini adalah Dra. Siti Perdi Rahayu, M.Hum selaku pembimbing dalam penelitian ini.

BAB IV
FUNGSI TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM FILM *COMME UN CHEF*

A. HASIL PENELITIAN

Pada penelitian tindak tutur ekspresif film *Comme Un Chef* karya Daniel Cohen, bertujuan untuk mendeskripsikan fungsi-fungsi tindak tutur ekspresif dalam film *Comme Un Chef* karya Daniel Cohen. Setelah data dianalisis secara keseluruhan, ditemukan (1) fungsi tindak tutur ekspresif untuk meminta maaf (10 data), (2) fungsi tindak tutur ekspresif untuk mengucapkan terima kasih (11 data), (3) fungsi tindak tutur ekspresif untuk mengungkapkan simpati (15 data), (4) fungsi tindak tutur ekspresif untuk mengungkapkan sikap marah (27 data), (5) fungsi tindak tutur ekspresif untuk mengucapkan salam (29 data), (6) fungsi tindak tutur ekspresif untuk menyatakan pengharapan (3 data), dan (7) fungsi tindak tutur ekspresif untuk menyatakan penolakan (1 data).

B. PEMBAHASAN

1. Fungsi Tindak Tutur Ekspresif untuk Meminta Maaf

Berikut ini merupakan salah satu contoh tindak tutur ekspresif yang berfungsi untuk meminta maaf.



Gambar adegan 5. Jacky meminta maaf kepada Béatrice

- (42) Jacky : *Mon amour, je suis désolée.*
 Jacky : Sayangku, saya minta maaf.

Tuturan *je suis désolée* di atas bermaksud untuk meminta maaf pada Béatrice. Béatrice marah karena Jacky tidak mengatakan kalau sudah tidak bekerja sebagai tukang cat tetapi bekerja dengan M. Lagarde di sebuah restoran. Oleh karena itu Jacky menemui Béatrice di *Nevers* bersama M. Lagarde untuk meminta maaf dengan membuat kue yang spontan dibuat di tempat itu dengan bahan-bahan makanan yang tersedia di meja.

Dengan komponen tutur *SPEAKING*, tuturan *je suis désolée*. dapat dijelaskan sebagai berikut, **S** yaitu tempat, waktu dan suasana tuturan berlangsung. Tuturan tersebut berlangsung di restoran, latar waktu pada malam hari dengan suasana ramai. **P** adalah orang yang terlibat dalam percakapan terdiri oleh Jacky sebagai penutur dan Béatrice sebagai mitra tutur. **E** adalah isi tuturan yang disampaikan oleh penutur pada mitra tutur,

pada tuturan “*je suis désolée*” Jacky meminta maaf pada Béatrice karena berbohong tentang pekerjaannya.

Selanjutnya, **A** adalah bentuk pesan dan isi pesan. Jacky merasa bersalah karena tidak bercerita tentang pekerjaan barunya bersama M. Lagarde oleh karena itu Jacky menemui Béatrice untuk meminta maaf dengan membuat kue spesial untuknya. **K** adalah cara atau semangat dalam penyampaian pesan. Tuturan “*je suis désolée*” disampaikan oleh Jacky dengan nada rendah, perasaan sedih serta penyesalan.

I ialah jalur yang digunakan dalam tuturan, ragam bahasa, dan bahasa apa yang digunakan. Tuturan tersebut menggunakan bahasa lisan yang diampaikan secara langsung oleh penutur kepada mitra tutur. **N** ialah norma atau aturan yang digunakan dalam berkomunikasi. Jacky mengucapkan “*je suis désolée*” sebagai bentuk ekspresi permintaan maaf dengan penuh perasaan pada Béatrice. **G** adalah bentuk penyampaian tuturan. Bentuk tuturan pada tuturan tersebut berbentuk dialog.

Maksud dan tujuan tuturan “*Je suis désolée.*” adalah Jacky meminta maaf kepada Béatrice karena tidak mengatakan pekerjaannya yang sedang dikerjakan yaitu sebagai asisten Tuan Lagarde di restoran Cargo Lagarde. Reaksi yang ditunjukkan oleh mitra tutur, yaitu Béatrice marah karena merasa telah dibohongi oleh Jacky. Berdasarkan komponen tutur *SPEAKING* tuturan “*Je suis désolée.*” merupakan tindak tutur ekspresif yang berfungsi untuk meminta maaf.

2. Fungsi Tindak Tutur Ekspresif untuk Mengucapkan Terima Kasih

Berikut ini merupakan salah satu contoh tindak tutur ekspresif yang berfungsi untuk mengucapkan terima kasih



Gambar adegan 6. M. Lagarde dan Marco berada di pasar

- (43) Marco : *T'inquiète pas. J'oublie pas que tu m'as fait débiter.*
 M. Lagarde : ***Merci, Marco.***
 Marco : Jangan khawatir. Aku tidak akan melupakan bantuanmu. Aku akan membantumu
 M. Lagarde : Terima kasih Marco.

Tuturan “***Merci, Marco.***” berlangsung di pasar tradisional, M. Lagarde sedang membicarakan tentang posisinya yang terancam sebagai chef di restoran Cargo Lagarde. M. Lagarde harus menciptakan masakan musim semi untuk mempertahankan bintang tiganya sebagai chef terkenal. Mendengar keluh kesah dari M. Lagarde, Marco berniat membantu M. Lagarde dengan menyuplai bahan makanan yang dibutuhkan di restoran Cargo Lagarde. Oleh karena itu M. Lagarde mengucapkan terima kasih kepada Marco.

Konteks tuturan “*Merci, Marco.*” berdasarkan ke delapan komponen tutur *SPEAKING* dapat dijelaskan sebagai berikut, **S** yaitu tempat, waktu dan suasana tuturan berlangsung. Tuturan tersebut berlangsung pada siang hari di pasar tradisional dengan suasana ramai. **P** adalah orang yang terlibat dalam percakapan yaitu M. Lagarde sebagai penutur dan Marco sebagai mitra tutur. **E** adalah isi tuturan yang disampaikan oleh penutur pada mitra tutur, pada tuturan “*Merci, Marco.*” M. Lagarde berterima kasih pada Marco.

Selanjutnya, **A** adalah bentuk pesan dan isi pesan. Tuturan di atas menggunakan kata *merci* untuk mengucapkan terima kasih. Marco akan membantu M. Lagarde untuk menyuplai bahan makana. **K** adalah cara atau semangat dalam penyampaian pesan. Tuturan “*Merci, Marco.*” disampaikan oleh penutur menggunakan nada rendah dan sikap sopan. **I** ialah jalur yang digunakan dalam tuturan, ragam bahasa, dan bahasa apa yang digunakan. Tuturan tersebut menggunakan bahasa lisan yang diampaikan secara langsung oleh penutur kepada mitra tutur. **N** ialah norma atau aturan yang digunakan dalam berkomunikasi. M. Lagarde mengucapkan “*Merci, Marco.*” sebagai ungkapan rasa terima kasih karena senang Marco akan membantunya. **G** adalah bentuk penyampaian tuturan. Bentuk tuturan pada tuturan tersebut berbentuk dialog.

Berdasarkan konteks dari tuturan “*merci, Marco*” maksud dan tujuan dari tuturan tersebut adalah M. Lagarde mengucapkan terima kasih pada Marco karena akan membantunya dalam menyuplai bahan makanan. Dengan komponen tutur *SPEAKING* dapat diketahui bahwa tuturan “*merci, Marco*”

merupakan tindak tutur ekspresif yang berfungsi untuk mengucapkan terima kasih.

3. Fungsi Tindak Tutur Ekspresif untuk Mengungkapkan Simpati

Berikut ini merupakan salah satu contoh tindak tutur ekspresif yang berfungsi untuk menyatakan simpati.



Gambar adegan 7. Seorang wanita memuji masakan M. Lagarde

(44) La femme: *Elle est parfaite !*
La femme : Sempurna !

Pada tuturan *Elle est parfaite !* berlangsung di dalam restoran Cargo Lagarde, seorang wanita sedang duduk dan menikmati masakan di restoran Cargo Lagarde, dia sangat suka dengan masakan yang dihidangkan. Wanita tersebut memuji M. Lagarde saat datang menghampirinya.

Dengan komponen tutur *SPEAKING* dapat dijelaskan sebagai berikut, **S** yaitu tempat, waktu dan suasana tuturan berlangsung. Tuturan tersebut berlangsung di restoran. **P** adalah orang yang terlibat dalam percakapan yaitu seorang wanita sebagai penutur dan M. Lagarde sebagai mitra tutur. **E** adalah isi tuturan yang di sampaikan oleh penutur pada mitra tutur, pada tuturan “*Elle est parfaite !*” seorang wanita memuji masakan M. Lagarde.

Selanjutnya, **A** adalah bentuk pesan dan isi pesan. Wanita tersebut memuji rasa yang ada di dalam makanan yang sedang dinikmatinya. Tuturan *“Elle est parfaite !”* menggunakan kata-kata pujian yang umum digunakan. **K** adalah cara atau semangat dalam penyampaian pesan. Tuturan *“Elle est parfaite !”* disampaikan oleh penutur dengan perasaan senang.

I ialah jalur yang digunakan dalam tuturan, ragam bahasa, dan bahasa apa yang digunakan. Tuturan tersebut menggunakan bahasa lisan yang diampaikan secara langsung oleh penutur kepada mitra tutur. **N** ialah norma atau aturan yang digunakan dalam berkomunikasi. Seorang wanita mengucapkan *“Elle est parfaite !”* sebagai pujian pada M. Lagarde. **G** adalah bentuk penyampaian tuturan. Bentuk tuturan pada tuturan tersebut berbentuk dialog.

Maksud dan tujuan tuturan *“Elle est parfaite !”* adalah memuji masakan yang ada di restoran Cargo Lagarde. M. Lagarde senang karena orang yang membeli puas dengan masakan yang dihidangkan. Berdasarkan komponen tutur *SPEAKING*, tuturan *“Elle est parfaite !”* termasuk dalam tindak tutur ekspresif untuk mengungkapkan simpati.

4. Fungsi Tindak Tutur Ekspresif untuk Menyatakan Sikap Marah

Berikut ini merupakan salah satu contoh tindak tutur ekspresif yang berfungsi untuk menyatakan sikap marah.



Gambar adegan 8. M. Lagarde dan Jacky berada dalam dapur untuk mencoba menciptakan menu baru musim semi

- (45) M. Lagarde : *Sortez de ma cuisine !*
M. Lagarde : Pergi dari dapurku !

Pada tuturan *Sortez de ma cuisine !* berlangsung di dapur restoran Cargo Lagarde, saat M. Lagarde dan Jacky sedang bekerja sama untuk menciptakan menu baru, tiba-tiba M. Matter datang dengan beberapa orang untuk melihat dapur yang menurutnya akan dirubah setelah M. Lagarde tidak lagi di Cargo Lagarde. M. Lagarde kesal dan menyuruhnya untuk meninggalkan dapur.

Dengan komponen tutur *SPEAKING*, *Sortez de ma cuisine !* dapat dijelaskan sebagai berikut, **S** yaitu tempat, waktu dan suasana tuturan berlangsung. Tuturan tersebut berlangsung di dapur restoran Cargo Lagarde. **P** adalah orang yang terlibat dalam percakapan yaitu M. Lagarde sebagai penutur dan Matter sebagai mitra tutur. **E** adalah isi tuturan yang disampaikan oleh penutur pada mitra tutur, pada tuturan "*Sortez de ma cuisine*" M.

Lagarde kesal dengan sikap Matter dan menyuruh Matter untuk meninggalkan dapur.

Selanjutnya, **A** adalah bentuk pesan dan isi pesan. M. Lagarde kesal dengan tingkah Matter oleh karena itu M. Lagarde mengusirnya dari dapur restoran. Tuturan "*Sortez de ma cuisine*" menggunakan kalimat perintah. **K** adalah cara atau semangat dalam penyampaian pesan. Tuturan "*Sortez de ma cuisine*" disampaikan oleh penutur dengan nada rendah tetapi tegas dengan ekspresi marah. **I** ialah jalur yang digunakan dalam tuturan, ragam bahasa, dan bahasa apa yang digunakan. Tuturan tersebut menggunakan bahasa lisan yang diampaikan secara langsung oleh penutur kepada mitra tutur. **N** ialah norma atau aturan yang digunakan dalam berkomunikasi. M. Lagarde mengucapkan "*Sortez de ma cuisine*" sebagai perintah agar Matter meninggalkan dapur. **G** adalah bentuk penyampaian tuturan. Bentuk tuturan pada tuturan tersebut berbentuk dialog.

Maksud dan tujuan dari tuturan "*Sortez de ma cuisine !*" adalah M. Lagarde kesal dan mengusir Matter yang masuk ke dapur. M. Lagarde kesal dengan sikap Matter yang memojokkan M. Lagarde mengenai jabatannya sebagai chef bintang tiga di restoran Cargo Lagarde. M. Lagarde dituntut untuk menciptakan menu baru di musim semi untuk mempertahankan bintang tiganya di restoran Cargo Lagarde dan kalau gagal maka tuan Lagarde harus keluar dari restoran tersebut dan Matter akan mencari pengganti tuan Lagarde. Dengan mempertimbangkan konteks komponen tutur *SPEAKING*, maka

dapat diketahui bahwa tuturan *Sortez de ma cuisine !* merupakan tindak tutur ekspresif yang berfungsi mengungkapkan sikap marah.

5. Fungsi Tindak Tutur Ekspresif untuk Mengucapkan Salam

Berikut ini merupakan salah satu contoh tindak tutur ekspresif yang berfungsi untuk mengucapkan salam.



Gambar adegan 9. Béatrice mencari jacky dengan menanyakan kepada seorang laki-laki dengan sopan

- (46) Béatrice : *Bonjour. Je cherche Jacky.*
 Béatrice : Selamat pagi. Saya mencari Jacky.

Tuturan *Bonjour. Je cherche Jacky.* disampaikan oleh Béatrice pada seorang laki-laki yang sedang mengecat. Béatrice menyapa orang tersebut dan menanyakan keberadaan Jacky karena Béatrice tahu suaminya yaitu Jacky bekerja sebagai tukang cat di gedung tersebut. Tetapi tukang cat tersebut menyuruh Béatrice untuk bertanya pada orang yang ada di bagian dapur.

Dengan komponen tutur *SPEAKING*, tuturan *Bonjour.* dapat dijelaskan sebagai berikut, **S** yaitu tempat, waktu dan suasana tuturan berlangsung. Tuturan tersebut berlangsung pada siang hari. **P** adalah orang

yang terlibat dalam percakapan. Béatrice sebagai penutur dan *l'homme* sebagai mitra tutur. **E** adalah isi tuturan yang di sampaikan oleh penutur pada mitra tutur, pada tuturan “*bonjour je cherche Jacky*” Béatrice menyapa seorang laki-laki dan mengatakan bahwa Béatrice mencari Jacky.

Selanjutnya, **A** adalah bentuk pesan dan isi pesan. Tuturan “*bonjour je cherche Jacky*” diucapkan penutur dengan kata *bonjour* yang umum digunakan untuk menyapa dan memulai pembicaraan sebagai nilai kesopanan. Béatrice bertanya pada seorang laki-laki untuk mencari Jacky dan mengucapkan salam. **K** adalah cara atau semangat dalam penyampaian pesan. Tuturan “*bonjour je cherche Jacky*” disampaikan oleh penutur menggunakan nada rendah dan sikap sopan.

I ialah jalur yang digunakan dalam tuturan, ragam bahasa, dan bahasa apa yang digunakan. Tuturan tersebut menggunakan bahasa lisan yang diampaikan secara langsung oleh penutur kepada mitra tutur. **N** ialah norma atau aturan yang digunakan dalam berkomunikasi. Béatrice mengucapkan Bonjour sebagai bentuk salam. **G** adalah bentuk penyampaian tuturan. Bentuk tuturan pada tuturan tersebut berbentuk dialog.

Berdasarkan konteks dari tuturan “*bonjour je cherche Jacky*” maksud dan tujuan dari tuturan tersebut adalah Béatrice mengucapkan salam pada seorang laki-laki tukang cat. Dengan komponen tutur *SPEAKING* dapat diketahui bahwa tuturan “*bonjour je cherche Jacky*” merupakan tindak tutur ekspresif yang berfungsi untuk mengucapkan salam.

6. Fungsi Tindak Tutur Ekspresif untuk Menyatakan Pengharapan

Berikut ini merupakan contoh tindak tutur ekspresif yang berfungsi untuk menyatakan pengharapan.



Gambar adegan 10. M. Matter berharap M. Lagarde tetap berada di Cargo Lagarde

- (47) M. Matter : *Je tiens à ce que tu restes au Cargo Lagarde.*
M. Matter : Saya ingin kamu tetap tinggal di Cargo Lagarde.

Tuturan “*Je tiens à ce que tu restes au Cargo Lagarde.*” disampaikan oleh M. Matter pada M. Lagarde yang terjadi di dapur restoran Cargo Lagarde. Ketika M. Matter melihat kepuasan para kritikus bahwa menu yang dihidangkan sangat lezat, seketika M. Matter masuk ke bagian dapur untuk mencari M. Lagarde dan mengatakan bahwa M. Matter ingin M. Lagarde tetap berada di Cargo Lagarde sebagai *chef*.

Dengan komponen tutur *SPEAKING*, tuturan “*Je tiens à ce que tu restes au Cargo Lagarde.*” dapat dijelaskan sebagai berikut, **S** yaitu tempat, waktu dan suasana tuturan berlangsung. Tuturan tersebut berlangsung di dapur restoran Cargo Lagarde, latar waktu pada siang hari. **P** adalah orang yang

terlibat dalam percakapan. Matter sebagai penutur dan M. Lagarde sebagai mitra tutur. **E** adalah isi tuturan yang disampaikan oleh penutur pada mitra tutur. Matter ingin M. Lagarde tetap tinggal atau berada di Cargo Lagarde.

Selanjutnya, **A** adalah bentuk pesan dan isi pesan. Tuturan “*Je tiens à ce que tu restes au Cargo Lagarde*” menggunakan kata-kata yang umum diucapkan ketika mengharapkan sesuatu dengan jelas. Matter menginginkan M. Lagarde tetap di Cargo Lagarde setelah melihat respon positif yang diberikan oleh pengamat kuliner makanan. **K** adalah cara atau semangat dalam penyampaian pesan. Tuturan “*Je tiens à ce que tu restes au Cargo Lagarde*” disampaikan oleh penutur dengan ekspresi senang dan penuh harap. **I** ialah jalur yang digunakan dalam tuturan, ragam bahasa, dan bahasa apa yang digunakan. Tuturan “*Je tiens à ce que tu restes au Cargo Lagarde*” menggunakan bahasa lisan yang diampaikan secara langsung oleh penutur kepada mitra tutur. **N** ialah norma atau aturan yang digunakan dalam berkomunikasi. Matter mengucapkan “*Je tiens à ce que tu restes au Cargo Lagarde*” sebagai bentuk harapan Matter agar M. Lagarde tetap berada di Cargo Lagarde. **G** adalah bentuk penyampaian tuturan. Bentuk tuturan pada tuturan tersebut berbentuk dialog.

Berdasarkan konteks dari tuturan *Je tiens à ce que tu restes au Cargo Lagarde*. maksud dan tujuan dari tuturan tersebut adalah Matter berharap M. Lagarde tetap berada di Cargo Lagarde untuk menjadi chef. Dengan komponen tutur *SPEAKING* dapat diketahui bahwa tuturan *Je tiens à ce que*

tu restes au Cargo Lagarde. merupakan tindak tutur ekspresif yang berfungsi untuk mengucapkan harapan.

7. Fungsi Tindak Tutur Ekspresif Untuk Menyatakan Penolakan

Berikut ini merupakan salah satu contoh tindak tutur ekspresif yang berfungsi untuk menyatakan penolakan dalam film *Comme Un Chef*.



Gambar adegan 11. Seorang laki-laki mengumpat pada Jacky

(48) L'homme : *C'est qui ce pédé ?* hahaha
L'homme : siapa homo ini ? hahaha

Tuturan *C'est qui ce pédé ?* disampaikan oleh seorang lelaki pada pemilik tempat makan tentang Jacky. Jacky mencoba mempresentasikan menu masakan yang akan dibuatnya di tempat makan tersebut tetapi mereka tidak menyukai menu yang dipresentasikan oleh Jacky dan menganggapnya tidak masuk akal. Kemudian laki-laki itu mengejek Jacky dan akhirnya Jacky tidak diterima kerja di tempat tersebut.

Dengan komponen tutur *SPEAKING*, tuturan "*C'est qui ce pédé*" dapat diketahui bahwa *S* yaitu tempat, waktu dan suasana tuturan berlangsung.

Tuturan tersebut berlangsung di restoran, latar waktu pada siang hari. **P** adalah orang yang terlibat dalam percakapan. L'homme sebagai penutur dan Jacky sebagai mitra tutur. **E** adalah isi tuturan yang di sampaikan oleh penutur pada mitra tutur, pada tuturan “*C'est qui ce pédé*” l'homme menolak Jacky bekerja menjadi chef di restorannya dengan sindiran tersebut.

Selanjutnya, **A** adalah bentuk pesan dan isi pesan. Tuturan “*C'est qui ce pédé*” menggunakan bahasa yang kasar. Jacky ditertawakan karena menu yang akan dia sajikan tidak sesuai dengan apa yang diinginkan oleh sebagian besar orang di restoran tersebut. **K** adalah cara atau semangat dalam penyampaian pesan. Tuturan “*C'est qui ce pédé*” disampaikan oleh penutur dengan sikap mengejek sambil menertawakan Jacky.

I ialah jalur yang digunakan dalam tuturan, ragam bahasa, dan bahasa apa yang digunakan. Tuturan tersebut menggunakan bahasa lisan yang diampaikan secara langsung oleh penutur kepada mitra tutur. **N** ialah norma atau aturan yang digunakan dalam berkomunikasi. L'homme mengucapkan “*C'est qui ce pédé*” sebagai bentuk tidak suka pada Jacky mengenai menu yang dipresentasikan. **G** adalah bentuk penyampaian tuturan. Bentuk tuturan pada tuturan tersebut berbentuk dialog.

Berdasarkan konteks dari tuturan “*C'est qui ce pédé*” maksud dan tujuan tersebut adalah seorang lelaki menolak dan mengejek Jacky karena tidak suka dengan menu baru Jacky dan menganggap menu yang dipresentasikan adalah menu yang tidak masuk akal. Dengan komponen tutur

SPEAKING dapat diketahui bahwa tuturan "*C'est qui ce pédé*" merupakan tindak tutur ekspresif yang berfungsi untuk menyatakan penolakan.

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang terdapat pada bab IV, maka kesimpulan pada penelitian fungsi tindak tutur ekspresif pada film *Comme Un Chef* karya Daniel cohen adalah sebagai berikut. Tindak tutur ekspresif untuk meminta maaf (10 data). Tindak tutur ekspresif untuk mengucapkan terima kasih (11 data). Tindak tutur ekspresif untuk menyatakan simpati (15 data). Tindak tutur ekspresif untuk menyatakan sikap (27 data). Tindak tutur ekspresif untuk mengucapkan salam (29 data). Tindak tutur ekspresif untuk menyatakan harapan (3 data). Tindak tutur ekspresif untuk menyatakan penolakan (1 data). Fungsi yang paling dominan dalam film *Comme Un Chef* karya Daniel cohen adalah tindak tutur ekspresif yang berfungsi untuk mengucapkan salam.

B. SARAN

Bagi calon peneliti, agar menyempurnakan penelitian mengenai tindak tutur pada film *Comme Un Chef*. Calon peneliti diharapkan dapat mengembangkan kajian penelitian dengan lebih luas dan mendalam, yang belum dapat diselesaikan dalam penelitian ini seperti makna tindak tutur ekspresif pada film *Comme Un Chef*, sehingga pada penelitian-penelitian selanjutnya hasil yang diperoleh lebih comprehensif.

C. Implikasi dalam Proses Pembelajaran

Dalam kaitannya dengan guru pada pembelajaran di SMA, penelitian ini dapat dijadikan bahan pembelajaran di kelas, yaitu untuk meningkatkan keterampilan mendengarkan dan berbicara dalam mempelajari tindak tutur ekspresif bahasa Prancis. Salah satu contohnya adalah pada tuturan “*Bonjour, chef.*” pada film *Comme Un Chef*, kata *bonjour* merupakan salam pertemuan dalam bahasa Prancis yang dapat diaplikasikan dalam pembelajaran yang digunakan sebagai sapaan pada orang lain, misal menyapa guru bahasa Prancis atau sesama teman yang sudah belajar bahasa Prancis diikuti dengan ekspresi. Contoh :

(73) Lycéenne : *Bonjour, madame.*
Professeur : *Bonjour.*

Tuturan *bonjour* pada contoh (73) yang diucapkan oleh salah satu siswanya merupakan salam yang ditunjukkan oleh guru ketika bertemu di lingkungan sekolah atau diluar sekolah yang diikuti dengan senyuman pada guru tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abry, Dominique. 1994. *Phonétique*. Dominique abry. Paris : Hachette F.L.E.
- Austin, J. L. 1962. *How To Do Things With Word*. New York: Oxford University Press.
- Chaer, Abdul dan Leoni Agustina. 2004. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta
- Delatour, Y et al. 2004. *Nouvelle grammaire du francais*. Paris: Hachette.
- Hymes, Dell. 1986. *Foundation in Sociolinguistics, An Ethnographic Approach*. Philadelphia: university of Pennsylvania press.
- Kesuma, Tri mastoyo jati. 2007. *Pengantar Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: caraswatibooks.
- Leech, Geoffrey. 1983. *Principle of Pragmatic*. New york: Longman.
- Leech, Geoffrey. 2011. *Prinsip-prinsip Pragmatik (terjemahan)*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Mey, Jacob L. 1993. *Pragmatics*. USA: Blackwell.
- Monnerie, Lexy J. 1987. *Le Français au présent (Grammaire)*. Paris: Les Éditions Didier
- Nadar, F.X. 2009. *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Pécheur, Jacque et al. 2002. *Campus 1, méthode de français*. Paris: CLE International.
- _____ 2003. *Campus 3 méthode de français*. Paris: CLE International.
- Rahardi, Kunjana. 2005. *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Rahayu, Siti Perdi. 2013. *Sintaksis Bahasa Prancis*. Yogyakarta

- Soenjono, Dardjowidjojo. 2012. *Psikolinguistik : Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Soemargono, Farida dan Winarsih, Arifin. 2009. *Kamus Perancis – Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Pengajaran Sintaksis*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa
- Tutescu, Marianna. 1979. *Prècis de Semantique Francaise*. Paris: Libraire C. Klincksiek.
- Verhaar, J.W.M et al. 2006. *Asas-asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Wijana dan Rohmadi. 2010. *Analisis Wacana Pragmatik*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Wijana, I Dewa Putu. 1996. *Dasar-dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi.
- Yule, George . 2006. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zuchdi, Darmiyati. 1993. *Panduan Penelitian Analisis Konten*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.

LA FONCTION DE L'ACTE DE PAROLE EXPRESSIF DANS LE FILM *COMME UN CHEF* DE DANIEL COHEN

Par :
Widia Reningtyas
NIM. 10204244026

RÉSUMÉ

A. Introduction

En général, la forme de la communication est divisée en deux, telles que la communication écrite et la communication orale. La forme de la communication écrite se comprend de la communication aux médias imprimés, par exemple du magazine, des journaux, des récits, et des romans. La forme de la communication orale se comprend de la communication en forme des conversations, par exemple des conversations téléphoniques, celles du film, du radio, et de la télévision. Dans le film, par exemple, il se trouve des conversations qui contiennent toujours l'intention et le but étant transmis par le locuteur à l'interlocuteur accompagnés par des actes. Le discours étant accompagné par les actes s'appelle l'acte de parole.

L'acte de parole est un acte du langage dans lequel le discours contient un but précis. L'acte de parole est un acte en forme des mots ou des groupes de mots qui soient écrits ou orales. Dans le domaine linguistique, l'acte de parole est étudié en employant l'étude pragmatique. L'étude pragmatique est une branche de la linguistique qui étudie la langue utilisée dans la communication. L'étude pragmatique se concentre sur l'acte du langage ou l'acte de parole. L'un des actes de paroles qui se trouve souvent dans la

communication quotidienne est l'acte de parole illocutoire. Dans l'événement communicatif, l'acte de parole illocutoire possède un rôle décisif à établir une compréhension entre le locuteur et l'interlocuteur parce qu'il contient l'intention et le but transmis par le locuteur à l'interlocuteur. Voici l'un des exemples de l'acte de parole illocutoire.

(1) You'd better study now (Nadar, 2009: 15)

Cet énoncé se passe entre le père et son fils. Le père demande à son fils étant dans l'école élémentaire d'étudier. Cet énoncé est une commande d'un père à son fils. Toutefois, si cet énoncé est présenté par un étudiant universitaire, il ne se considère pas comme une commande mais comme une recommandation. Cette signification différente se lie aux fonctions de l'acte de parole illocutoire. L'acte illocutoire se classifie en cinq groupes en raison de leur fonction. Ce sont l'acte de parole déclaratif, l'acte de parole représentatif, l'acte de parole commissif, l'acte de parole directif, et l'acte de parole expressif (Djajasudarma : 2012). L'acte de parole expressif est un acte de parole où le locuteur exprime ses sentiments et ses attitudes à l'interlocuteur dans le cadre de transmettre ses objectifs, par exemple, l'excuse, la plainte, le reconnaissant, ou la félicitation. Le phénomène de l'acte de parole expressif ne se trouve pas seulement dans la communication quotidienne, mais il existe également dans les conversations d'un film dont voici l'une d'entre eux.

(2) *M. lagarde : Goûtez!*
Assistant 1 : C'est très bon, chef
Assistant 2 : C'est fantastique, chef.
M. lagarde : Tu parles !

L'énoncé ci-dessus se passe dans une scène du film français ayant le titre de *Comme Un Chef*. L'énoncé se déroule dans la cuisine du restaurant Lagarde. Cet énoncé est prononcé par l'une des assistants de M. Lagarde pour exprimer ses sentiments. Cet énoncé est un acte de parole expressif parce qu'il a pour but de montrer l'admiration.

En considérant ces phénomènes, cette recherche s'intéresse à étudier l'acte de parole expressif dans un film français. Le film français choisi est *Comme Un Chef* qui est réalisé par Daniel Cohen. C'est un film du genre de comédie produit par TF1 Films Production Gaumont en 2012. Les conversations dans le film utilisent généralement un langage étant relativement court. Elles reflètent la situation qui se produit lorsque le locuteur prononce le discours ou l'énoncé. L'étude de l'acte de parole expressif dans le film sera donc plus facile en comparant avec le texte littéraire.

Cette recherche est une recherche descriptive qualitative. La collecte des données se fait à travers de la méthode de lecture avec la technique de la lecture attentive (*SBLC*) et la technique de notation utilisant le tableau des données. L'analyse des données emploie la méthode référentielle pour analyser la fonction de l'acte de parole expressif. La validité de la recherche se fonde par la validité sémantique, tandis que la fiabilité se base sur le jugement des experts.

B. Développement

Le sujet de cette recherche est tous les énoncés du film *Comme Un Chef* de Daniel Cohen, tandis que l'objet de la recherche est tous les actes de parole expressive du film *Comme Un Chef* de Daniel Cohen. Cette recherche a pour but de décrire les fonctions de l'acte de parole expressif dans le film *Comme Un Chef* de Daniel Cohen. Cette recherche emploie l'analyse référentielle qui détermine les fonctions de l'acte de parole expressif dans ce film. La fonction de l'acte de parole expressif est ensuite analysée selon le contexte en employant des composants *SPEAKING*. Ces composants sont développés par Hymes (1986 : 54-61) pour faciliter à identifier les composants d'interaction linguistique. Ce sont la scène (*S*), les participants (*P*), l'objectif de conversation (*E*), l'acte de séquences (*A*), le ton de la voix (*K*), la manière de parler (*I*), la norme (*N*), et le genre de conversation (*G*).

1. L'acte de parole expressif ayant la fonction de s'excuser

Dans le *Comme Un Chef* de Daniel Cohen, nous trouvons 10 données de l'acte de parole expressif ayant la fonction pour s'excuser. Voici l'une de ces données.

(3) *Jacky : Mon amour, je suis désolé.*

L'énoncé ci-dessus se passe à la soirée dans un restaurant (*S*). Les participants de l'énoncé sont Jacky comme le locuteur et Béatrice comme l'interlocuteur (*P*). L'énoncé est prononcé par Jacky pour présenter ses excuses à Béatrice (*E*). Béatrice est en colère parce qu'elle trouve par hasard que Jacky travaille chez M. Lagarde dans un restaurant au lieu de travailler

comme un peintre. Jacky se sent coupable de ne pas lui dire son nouveau travail. Accompagné par M. Lagarde, Jacky transmet donc son excuse à Béatrice en présentant un gâteau spontané fait sur place avec des ingrédients disponibles au restaurant (E). Jacky formule son excuse en employant la phrase déclarative présentée à la voix douce et faible (K). La phrase est transmise à travers du langage oral (I). La phrase ayant le but de s'excuser est présentée par Jacky à Béatrice de manière courtoise pour qu'il puisse se pardonner (N). La phrase est formulée en forme du dialogue (G). Basées sur ces descriptions, nous pouvons conclure que l'énoncé « *je suis désolé* » a la fonction pour s'excuser.

2. L'acte de parole expressif ayant la fonction de remercier

Nous trouvons au film *Comme Un Chef* de Daniel Cohen 11 données de l'acte de parole expressif ayant la fonction pour exprimer le remerciement. Voici l'une des données trouvées dans ce film.

(4) Marco : *T'inquiètes pas. J'oublie pas que tu m'as fait débiter*
M. Lagarde : **Merci, Marco.**

Cet énoncé se passe dans le marché traditionnel (S). Les participants de cet énoncé sont M. Lagarde comme le locuteur et Marco comme l'interlocuteur (P). L'énoncé « *Merci, Marco* » est prononcé par M. Lagarde pour remercier Marco (E). M. Lagarde est en train de parler de sa position qui serait menacée au restaurant Cargo Lagarde. M. Lagarde doit créer un nouveau menu du printemps pour maintenir ses trois étoiles comme le chef. Ayant écouté la mauvaise nouvelle de M. Lagarde, Marco a donc

l'intention de l'aider en fournissant des denrées alimentaires pour le restaurant. M. Lagarde remercie alors Marco (A). L'énoncé « *Merci, Marco* » est présenté en forme d'une formule déclarative dont le ton se baisse (K). L'énoncé est transmis à travers du langage oral (I). M. Lagarde transmet cet énoncé de manière courtoise (N). L'énoncé est formulé en forme du dialogue (G). Basées sur l'analyse de ces composants, nous pouvons conclure que l'énoncé « *Merci, Marco* » a la fonction pour exprimer le remerciement de M. Lagarde.

3. L'acte de parole expressif ayant la fonction d'exprimer la sympathie

Dans le film *Comme Un Chef* de Daniel Cohen, nous trouvons 15 données de l'acte de parole expressif qui ont la fonction d'exprimer la sympathie dont voici l'une.

(5) *La femme* : ***Elle est parfaite.***

L'énoncé ci-dessus se passe à la soirée dans un restaurant (S). Les participants de l'énoncé sont une femme comme le locuteur et M. Lagarde comme l'interlocuteur (P). L'énoncé est prononcé par la femme pour présenter sa sympathie à M. Lagarde (E). La femme est en train d'apprécier un repas dans le restaurant de Cargo Lagarde. Elle est tellement satisfaite par ce repas. Elle donne donc son appréciation quand M. Lagarde approche sa table (A). La femme formule sa sympathie en employant la phrase déclarative présentée à la voix douce et faible (K). La phrase est transmise à travers du langage oral (I). La phrase ayant le but d'exprimer la sympathie est présentée par la femme à M. Lagarde de manière courtoise (N). La phrase est formulée

en forme du dialogue (G). Basées sur ces descriptions, nous pouvons conclure que l'énoncé « *je suis désolé* » est formulé pour s'excuser. Cet énoncé est un acte de parole expressif ayant la fonction d'exprimer la sympathie de la femme qui est satisfaite par le menu présenté par M. Lagarde.

4. L'acte de parole expressif ayant la fonction d'exprimer la colère

Dans le film *Comme Un Chef* de Daniel Cohen, nous trouvons 27 données de l'acte de parole expressif ayant la fonction pour exprimer la colère dont voici l'une d'entre eux.

(6) *M. Lagarde : Sortez de ma cuisine !*

Cet énoncé se passe dans la cuisine de restaurant (S). Les participants de cet énoncé est M. Lagarde comme le locuteur et M. Matter comme l'interlocuteur (P). L'énoncé « *Sortez de ma cuisine* » est prononcé par M. Lagarde pour commander M. Matter à quitter la cuisine (E). Quand M. Lagarde et Jacky sont en train de travailler à la création d'un nouveau menu, M. Matter arrive soudainement. M. Matter est accompagné par certaines personnes qui observent la cuisine. Selon M. Matter la cuisine sera rénovée dès que M. Lagarde ne travaille plus au Cargo Lagarde. M. Lagarde est en colère et il commande M. Matter et les personnes qui lui suivent à quitter la cuisine (A). L'énoncé « *Sortez de ma cuisine* » est présenté en forme d'une phrase déclarative dont le ton se baisse (K). L'énoncé est transmis à travers du langage oral (I). M. Lagarde transmet cet énoncé de manière forte et ferme (N). L'énoncé est formulé en forme du dialogue (G). Basées sur l'analyse de ces composants, nous pouvons conclure que l'énoncé « *Sortez de ma cuisine* »

a la fonction pour exprimer la colère de M. Lagarde qui s'ennuie par M. Matter.

5. L'acte de parole expressif ayant la fonction de saluer

Nous trouvons 29 données de l'acte de parole expressif ayant la fonction pour saluer dans le film *Comme Un Chef* de Daniel Cohen. Voici un exemple des énoncés de l'acte de parole expressif ayant la fonction pour saluer.

(7) *Les employés : **Bonjour, chef !***
*M. Lagarde : **Bonjour.***

L'énoncé ci-dessus se passe dans la cuisine du restaurant Cargo Lagarde (S). Les participants de l'énoncé sont les employées du restaurant Cargo Lagarde comme les locuteurs et M. Lagarde comme l'interlocuteur (P) L'acte de parole expressif dans ce cas est l'énoncé de « ***Bonjour, chef*** » présenté par les employées du restaurant (E). En ce moment, M. Lagarde entre dans la cuisine du restaurant et il part tout de suite pour voir ses clients. Les employées qui le voient donnent la salutation pour lui (A). L'énoncé « *Bonjour, chef* » est transmis en employant la phrase exclamative marquée par le point d'exclamation, et le ton de cette phrase se baisse (K). L'énoncé se présente en employant le langage oral (I). Les employées transmettent leur salutation de manière courtoise (N). L'énoncé est formulé en forme du dialogue (G). Basée sur cette analyse des composants, nous pouvons conclure que l'énoncé « *Bonjour, chef* » est un acte de parole expressif ayant la fonction pour exprimer la salutation ou pour saluer quelqu'un.

6. L'acte de parole expressif ayant la fonction d'exprimer l'espoir

Dans le *Comme Un Chef* de Daniel Cohen, nous trouvons 3 données de l'acte de parole expressif ayant la fonction pour exprimer l'espoir. Voici l'une de ces données.

(8) *Jacky* : *Vous ne voulez pas me laisser une chance ? Une semaine ?*
L'homme : *Non.*

Cet énoncé se passe à l'après midi au comptoir du restaurant (S). Les participants de cet énoncé est Jacky comme le locuteur et l'homme comme l'interlocuteur (P). Jacky transmet l'énoncé « *Vous ne voulez pas me laisser une chance ? Une semaine ?* » en espérant que l'homme lui donne une chance pour rester travailler dans le restaurant (E). En ce moment, Jacky se tire de son emploi. Jacky retient sa manière à servir le menu dont l'homme ne convient pas. Jacky se tire alors de son emploi et il demande au propriétaire de restaurant de lui donner une semaine pour rester. Mais, le propriétaire refuse sa demande (A). Jacky présente sa demande à travers de la phrase dont l'intonation est faible et plein d'espoir (K). L'énoncé est transmis à travers du langage oral (I). Jacky demande au propriétaire de restaurant de manière courtoise en employant cet énoncé (N). L'énoncé est formulé en forme du dialogue (G). Basées sur ces composants, nous pouvons conclure que l'énoncé « *Vous ne voulez pas me laisser une chance ? Une semaine ?* » est un acte de parole expressif ayant la fonction d'exprimer l'espoir.

7. L'acte de parole expressif ayant la fonction d'exprimer le refus

Dans le *Comme Un Chef* de Daniel Cohen, nous trouvons 1 donnée de l'acte de parole expressif ayant la fonction pour exprimer le refus suivant.

(9) *L'homme : C'est qui ce pède ? Haha.*

L'énoncé ci-dessus se passe à l'après midi dans un restaurant (S). Les participants de l'énoncé est un homme comme le locuteur et Jacky comme l'interlocuteur (P). Un homme demande au propriétaire du restaurant en profitant de la satire visant pour Jacky (E). En ce moment, Jacky essaie de chercher une poste au restaurant. Il présente donc sa création de menu. Mais la propriétaire de restaurant n'aime pas ce menu et il le considère comme déraisonnable. Un homme se moque alors de Jacky. L'homme lui raille comme un homosexuel. Jacky n'est pas accepté dans ce restaurant et il est refusé (A). L'énoncé « *C'est qui ce pède ?* » est transmis en employant la phrase interrogative marquée par le point d'interrogation, et le ton de cette phrase monte (K). L'énoncé se présente en employant le langage oral (I). L'homme transmet l'énoncé de manière satirique pour exprimer son mécontentement envers Jacky (N). L'énoncé est formulé en forme du dialogue (G). Basée sur cette analyse des composants, nous pouvons conclure que l'énoncé « *C'est qui ce pède ?* » est un acte de parole expressif ayant la fonction d'exprimer le mécontentement destiné pour refuser.

C. Conclusion et Recommandation

En considérant tous ce que nous précédonc ci-dessus, nous pouvons conclure que dans le film *Comme Un Chef* de Daniel Cohen existe sept

fonctions de l'acte de parole expressif. Ces fonctions se comprennent de a) la fonction de s'excuser (10 données), b) la fonction de remercier (11 données), c) la fonction d'exprimer la sympathie (15 données), d) la fonction d'exprimer la colère (27 données), e) la fonction de saluer (29 données), f) la fonction d'exprimer l'espoir (3 données); g) la fonction d'exprimer le refus (1 donnée).

Cette recherche étudie seulement la fonction de l'acte de parole expressif dans le film *Comme Un Chef* de Daniel Cohen. Les chercheurs ultérieures sont invités à conduire des autres recherches examinant les problèmes plus larges et plus profonds qui ne sont pas encore étudiés, par exemple le sens de l'acte de parole expressif dans ce film.

TABEL KLASIFIKASI DATA

No.	Kode data	Data	Konteks	Fungsi tindak tutur ekspresif							keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	
1.	00 :02 :29	Jacky: Bonjour! Vous avez commandé un faugères ? L’homme : Oui. Selamat pagi. Apakah anda ingin sebuah faugeres? Iya.	S berlangsung di tempat makan pada siang hari dan ramai. P terdiri oleh Jacky sebagai penutur dan l’homme sebagai mitra tutur. E Jacky menyapa pembeli untuk menanyakan pada pembeli apakah memesan faugeres . A Jacky mengucapkan “ <i>Bonjour</i> ”. K kalimat eksklamatif. I bahasa lisan. N menggunakan norma kesopanan. G berupa dialog					√			Mengucapkan salam
No.	Kode data	Data	Konteks	Fungsi tindak tutur ekspresif							keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	
2.	00.02.43	Jacky : voila, Comme, par exemple, un muscadet 2003. L’homme : mais non, On préfère le rouge. Jacky : Vous préférez le rouge ? Pas de problème.	S berlangsung di restoran pada siang hari dan ramai. P terdiri oleh pembeli sebagai penutur dan Jacky sebagai mitra tutur. E pembeli menginginkan minumannya tetapi di tukar oleh Jacky. A pembeli mengucapkan “ <i>On préfère le rouge.</i> ”. K kalimat deklaratif. I bahasa lisan. N menggunakan norma kesopanan. G berupa dialog				√				Menyatakan sikap marah
No.	Kode data	Data	Konteks	Fungsi tindak tutur ekspresif							keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	
3.	00.03.10	Pemilik toko : Et alors ? T’as failli taper un mec qui a mis de la moutarde sur sa sole.	S berlangsung di restoran pada siang hari dan suasana ramai. P terdiri oleh pemilik toko sebagai penutur dan				√				Menyatakan sikap marah

		Jacky : Paul Bocuse dit toujours... Pemilik toko : Bocuse, je m'en tape ! C'est une brasserie de quartier ici.	Jacky sebagai mitra tutur. E pemilik toko marah. A pemilik toko mengatakan bahwa Bocuse akan menendangnya. K kalimat eksklamatif dengan nada tinggi. I bahasa lisan. N diucapkan sebagai bentuk tidak suka. G berupa dialog								
No.	Kode data	Data	Konteks	Fungsi tindak tutur ekspresif							keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	
4.	00.03.36	Jacky : Bonjour, messieurs ! L'homme : T'es nouveau ? Jacky : Oui.	S berlangsung di restoran pada siang hari dan suasana ramai. P terdiri oleh Jacky sebagai penutur dan l'homme sebagai mitra tutur. E Jacky menyapa semua orang yang ada di dalam restoran untuk memaparkan sebuah menu yang akan dibuatnya. A Jacky menyapa semua orang di tempat tersebut. K kalimat eksklamatif dengan nada semangat. I bahasa lisan. N menggunakan norma kesopanan. G berupa dialog					√			Mengucapkan salam
No.	Kode data	Data	Konteks	Fungsi tindak tutur ekspresif							keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	
5.	00.04.12	L'homme : C'est qui, ce pédé ? hahaha	S berlangsung di restoran pada siang hari dan suasana ramai. P terdiri oleh seorang laki-laki sebagai penutur dan pemilik restoran sebagai mitra tutur. E laki-laki tersebut tidak menyukai ide yang dipaparkan oleh Jacky. A diucapkan dengan kata sindiran. K kalimat interogatif dengan intonasi naik. I bahasa lisan. N diucapkan sebagai ungkapan tidak suka. G berupa dialog							√	Menyatakan penolakan

No.	Kode data	Data	Konteks	Fungsi tindak tutur ekspresif							keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	
6.	00.04.30	L'homme : Halo Jacky, t'es venu acheter ta tenue de chef ? Jacky : Bientôt. Bientôt, tu verras !	S berlangsung di depan toko pada siang hari dan suasana ramai. P terdiri oleh asisten sebagai penutur dan M. Lagarde sebagai mitra tutur. E Jacky berharap segera membeli baju <i>chef</i> . A Jacky mengucapkan " <i>Bientôt. Bientôt, tu verras !</i> ". K kalimat eksklamatif. I bahasa lisan. N menggunakan norma kesopanan. G berupa dialog						√		Menyatakan pengharapan
7.	00.04.44	Beatrice : Comment ça s'est passé aujourd'hui? Jacky : (mengangkat kedua tangan) Beatrice :Non, Jacky. C'est le 4e restaurant qui te vire.	S berlangsung di dalam rumah pada siang hari. P terdiri oleh Beatrice sebagai penutur dan Jacky sebagai mitra tutur. E Beatrice kesal karena Jacky selalu dipecat dari pekerjaannya. A Jacky dipecat 4 kali dari restoran. K kalimat eksklamatif. I bahasa lisan. N Beatrice mengungkapkan kekecewaannya. G berupa dialog				√				Menyatakan sikap marah
8.	00.05.23	Karyawan : Bonjour, chef !	S berlangsung di restoran dan suasana ramai. P terdiri oleh karyawan restoran sebagai penutur dan M. Lagarde sebagai mitra tutur. E para karyawan menyapa M. Lagarde. A menggunakan kata " <i>bonjour</i> " untuk menyapa dan mengucapkan salam pada chef. K kalimat eksklamatif dengan intonasi semangat. I bahasa lisan. N					√			Mengucapkan salam

			menggunakan norma kesopanan atasan pada bawahan. G berupa dialog									
No.	Kode data	Data	Konteks	Fungsi tindak tutur ekspresif							keterangan	
				1	2	3	4	5	6	7		
9.	00.05.43	M. Lagarde : Bonjour, ça va ? Vous avez aimé la sole ? Pembeli : Elle est parfait!	S berlangsung di restoran pada siang hari dan suasana ramai. P terdiri oleh pembeli sebagai penutur dan M. Lagarde sebagai mitra tutur. E pujian untuk masakan M. Lagarde. A pembeli mengucapkan pujian pada M. Lagarde ketika mendatanginya. K kalimat eksklamatif. I bahasa lisan. N diucapkan sebagai bentuk pujian terhadap masakan yang dihidangkan. G berupa dialog			√						Mengungkapkan simpati
No.	Kode data	Data	Konteks	Fungsi tindak tutur ekspresif							keterangan	
				1	2	3	4	5	6	7		
10.	00.05.48	M. Lagarde : Bonjour. Vous aimez mes petits oignons confits, madame. La femme : Ils sont à dévorer!	S berlangsung di restoran pada siang hari dan suasana ramai. P terdiri oleh seorang wanita sebagai penutur dan M. Lagarde sebagai mitra tutur. E menyukai masakan M. Lagarde. A mengatakan pas untuk dimakan perpaduan masakannya. K kalimat eksklamatif. I bahasa lisan. N diucapkan sebagai pujian atas kelezatan masakannya. G berupa dialog				√					Menyatakan sikap marah
No.	Kode data	Data	Konteks	Fungsi tindak tutur ekspresif							keterangan	
				1	2	3	4	5	6	7		
11.	00.06.41	M. Lagarde : Je ne ressens aucune émotion. Redonne-moi la vanille. Goûtez !	S berlangsung di dapur restoran pada siang hari dan suasana ramai. P terdiri oleh asisten sebagai penutur dan M.			√						Mengungkapkan simpati

		Asistant : C'est très bon, chef ! C'est fantastique, chef ! M. Lagarde : Tu parles !	lagarde sebagai mitra tutur. E asisten memuji masakan yang dibuat oleh M. Lagarde. A menggunakan kata <i>bon</i> dan <i>fantastique</i> . K kalimat eksklamatif. I bahasa lisan. N diucapkan sebagai bentuk pujian atas rasa yang diciptakan. G berupa dialog									
No.	Kode data	Data	Konteks	Fungsi tindak tutur ekspresif							keterangan	
				1	2	3	4	5	6	7		
12.	00.07.15	M. Lagarde : Il commence à me courir ! Suivez-moi!	S berlangsung di dapur restoran. P terdiri oleh M. Lagarde sebagai penutur dan Marion sebagai mitra tutur. E M. Lagarde geram dengan tuntutan yang ditujukan padanya. A M. Lagarde marah dengan sikap Matter. K kalimat eksklamatif. I bahasa lisan. N menggunakan norma kesopanan. G berupa dialog				√					Menyatakan sikap marah
No.	Kode data	Data	Konteks	Fungsi tindak tutur ekspresif							keterangan	
				1	2	3	4	5	6	7		
13.	00.07.59	Le matériel est là. On y va. OK. Merci.	S berlangsung di bangunan tua. P terdiri oleh Jacky sebagai penutur dan l'homme sebagai mitra tutur. E Jacky berterima kasih tentang penjelasan yang diberikan dan siap untuk mulai bekerja. A Jacky mengatakan "ok. Merci". K kalimat berita. I bahasa lisan. N menggunakan norma kesopanan. G berupa dialog		√							Mengucapkan terima kasih
No.	Kode data	Data	Konteks	Fungsi tindak tutur ekspresif							keterangan	
				1	2	3	4	5	6	7		
14.	00.10.30	Jacky : Bonjour, messieurs. On peut faire mieux.	S berlangsung di dapur. P terdiri oleh Jacky sebagai penutur dan les hommes					√				Mengucapkan salam

No.	Kode data	Data	Konteks	Fungsi tindak tutur ekspresif							keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	
			sebagai mitra tutur. E Jacky menyapa orang-orang tersebut. A Jacky menyapa menggunakan kata "bonjour". K kalimat eksklamatif dengan intonasi rendah. I bahasa lisan. N menggunakan norma kesopanan. G bentuk penyampaian berupa dialog								
15.	00.11.15	Les vieux : J'aime pas le cabillaud comme ça. Jacky : Goûtez d'abord. Les vieux : J'aime pas ça !	S berlangsung di tempat makan pada siang hari dan suasana ramai. P terdiri oleh orang tua sebagai penutur dan Jacky sebagai mitra tutur. E para orang tua tidak menyukai masakan yang dibuat oleh Jacky. A mengatakan tidak suka dengan makanannya. K kalimat eksklamatif. I bahasa lisan. N diucapkan sebagai bentuk tidak suka. G berupa dialog				√				Menyatakan sikap marah
16.	00.12.24	Asintent : M. Matter m'a déjà fait signer le contrat. J'espère que vous me pardonneriez.	S berlangsung di pasar pada siang hari dan suasana ramai. P terdiri oleh asisten sebagai penutur dan M. lagarde sebagai mitra tutur. E asisten berharap M. lagarde memaafkannya karena berhenti bekerja dengannya. A asisten memintaa maaf pada M. Lagarde. K kalimat deklaratif. I bahasa lisan. N menggunakan norma kesopanan. G berupa dialog						√		Menyatakan pengharapan
No.	Kode data	Data	Konteks	Fungsi tindak tutur ekspresif							keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	

17.	00.12.40	M. Lagarde : Vous serez dans mon cœur et dans ma tête. Je m'en fous ! C'est clair ?	S berlangsung di pasar pada siang hari dan suasana ramai. P terdiri oleh M. lagarde sebagai penutur dan asisten sebagai mitra tutur. E M. Lagarde marah karena tiba-tiba asistennya minta ijin untuk meninggalkan Cargo Lagarde. A M. Lagarde mengumpat dengan kalimat " Je m'en fous ! ". K kalimat eksklamatif. I bahasa lisan. N diucapkan sebagai tanda kemarahan. G berupa dialog				√					Menyatakan sikap marah
No.	Kode data	Data	Konteks	Fungsi tindak tutur ekspresif							keterangan	
				1	2	3	4	5	6	7		
18.	00.12.46	Asisten : chef, M. Lagarde : oui. Asisten : Excusez-moi, mais je pars aussi.	S berlangsung di pasar pada siang hari dan suasana ramai. P terdiri oleh asisten sebagai penutur dan M. lagarde sebagai mitra tutur. E asisten meminta maaf pada M. lagarde. A mengatakan bahwa dia juga akan meninggalkan Cargo Lagarde. K kalimat deklaratif dengan intonasi rendah. I bahasa lisan. N menggunakan norma kesopanan. G berupa dialog	√								Permintaan maaf
No.	Kode data	Data	Konteks	Fungsi tindak tutur ekspresif							keterangan	
				1	2	3	4	5	6	7		
19.	00.13.00	M. Lagarde : Bonjour ! Bienvenue dans mon émission: "Les recettes du marché d'Alexandre".	S berlangsung di pasar pada siang hari dan suasana ramai. P terdiri oleh M. Lagarde sebagai penutur dan penonton sebagai mitra tutur. E salam pembuka di acara " <i>Les recettes du marché d'Alexandre</i> ". A menyapa penonton dengan " <i>bonjour</i> ". K kalimat eksklamatif. I bahasa lisan. N					√				Mengucapkan salam

No.	Kode data	Data	Konteks	Fungsi tindak tutur ekspresif							keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	
			menggunakan norma kesopanan. G berupa dialog								
20.	00.15.18	Mdle. Lagarde : Je voudrais un double cheese burger et un coca.	S berlangsung di dalam rumah melalui telepon. P terdiri oleh nona Lagarde sebagai penutur dan penjual sebagai mitra tutur. E nona Lagarde ingin memesan “ <i>burger</i> ”. A nona Lagarde mengucapkan “ <i>Je voudrais un double cheese burger et un coca.</i> ”. K kalimat deklaratif dengan intonasi rendah. I bahasa lisan. N menggunakan norma kesopanan. G berupa dialog						√		Menyatakan pengharapan
21.	00.16.01	Paul : Goûte. M. Lagarde : C'est quoi ? Incroyable!	S berlangsung di dalam ruangan pada siang hari. P terdiri oleh M. Lagarde sebagai penutur dan Paul sebagai mitra tutur. E M. Lagarde menyukai dan terpikat dengan makanan yang diambil dari resep miliknya. A M. Lagarde terkejut dengan keaslian rasa pada makanan. K kalimat eksklamatif. I bahasa lisan. N diucapkan sebagai bentuk kepuasan rasa yang ada di dalam makanan. G berupa dialog			√					Menyatakan simpati
22.	00.17.27	Jacky : Désolé, ça va pas être possible. M. Lagarde : Pardon ? Jacky : Ici, j'ai un CDD de 6	S berlangsung di gedung tua pada siang hari. P terdiri oleh Jacky sebagai penutur dan M. Lagarde sebagai mitra tutur. E Jacky menolak tawaran M.	√							Permintaan maaf

		mois. J'ai promis à ma femme qui attend un bébé.	Lagarde. A Jacky meminta maaf pada M. Lagarde karena telah berjanji dengan istrinya untuk tidak meninggalkan pekerjaannya lagi. K kalimat berita dengan intonasi rendah. I bahasa lisan. N menggunakan norma kesopanan. G berupa dialog								
No.	Kode data	Data	Konteks	Fungsi tindak tutur ekspresif							keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	
23.	00.17.34	M. Lagarde : Parlez-lui. Elle comprendra. Jacky : Non, elle comprendra pas.	S berlangsung di gedung tua pada siang hari. P terdiri oleh Jacky sebagai penutur dan M. lagarde sebagai mitra tutur. E Jacky menolak ajakan M. Lagarde. A berpikir bahwa istrinya tidak akan memahaminya. K kalimat deklaratif dengan intonasi rendah. I bahasa lisan. N diucapkan sebagai bentuk penolakan. G berupa dialog							√	Menyatakan penolakan
No.	Kode data	Data	Konteks	Fungsi tindak tutur ekspresif							keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	
24.	00.17.44	M. Lagarde : Vous commencez à me gonfler. Au revoir, monsieur.	S berlangsung di gedung tua pada siang hari. P terdiri oleh M. lagarde sebagai penutur dan Jacky sebagai mitra tutur. E mengucapkan salam sebagai bentuk salam perpisahan. A mengucapkan Au revoir . K kalimat deklaratif. I bahasa lisan. N menggunakan norma kesopanan. G berupa dialog					√			Mengucapkan salam
No.	Kode data	Data	Konteks	Fungsi tindak tutur ekspresif							keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	
25.	00.17.54	Jacky : M. Lagarde, attendez ! J'accepte votre proposition!	S berlangsung di gedung tua pada siang hari. P terdiri oleh Jacky sebagai				√				Menyatakan sikap

		M. Lagarde : Demain, 8 h au Cargo.	penutur dan M. lagarde sebagai mitra tutur. E Jacky menerima tawaran bekerja di Cargo Lagarde. A menyetujui pekerjaan yang ditawarkan. K kalimat eksklamatif dengan nada tinggi. I bahasa lisan. N menggunakan norma kesopanan. G berupa dialog								
No.	Kode data	Data	Konteks	Fungsi tindak tutur ekspresif							keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	
26.	00.19.26	Jacky : Bonjour, chef. M. Lagarde : Vous êtes en retard ! Non, il est 8 h 02. C'est ce que je dis. En retard !	S berlangsung di pasar pada pagi hari. P terdiri oleh M. lagarde sebagai penutur dan Jacky sebagai mitra tutur. E M. Lagarde tidak suka orang yang tidak tepat waktu. A M. Lagarde mengatakan bahwa Jacky telah terlambat. K kalimat eksklamatif dengan intonasi tinggi. I bahasa lisan. N menggunakan norma kesopanan. G berupa dialog				√				Menyatakan sikap marah
No.	Kode data	Data	Konteks	Fungsi tindak tutur ekspresif							keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	
27.	00.19.31	Janine ! Oui Bonjour, Janine. Bonjour, chef. Vous lui brodez son nom. Ça sera fait.	S berlangsung di Cargo Lagarde pada pagi hari. P terdiri oleh M. Lagarde sebagai penutur dan Janine sebagai mitra tutur. E M. Lagarde menyapa Janine sebagai bentuk kebiasaan dalam memulai pembicaraan. A M. Lagarde menyapa Janine dengan kata " <i>bonjour</i> ". K kalimat berita. I bahasa lisan. N menggunakan norma kesopanan. G berupa dialog					√			Mengucapkan salam
No.	Kode data	Data	Konteks	Fungsi tindak tutur ekspresif							keterangan

No.	Kode data	Data	Konteks	Fungsi tindak tutur ekspresif							keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	
28.	00.19.55	Je vous attends en cuisine. D'accord. J'arrive tout de suite. C'est Marcel Bouchard. Tenez. Merci.	S berlangsung di Cargo Lagarde pada siang hari. P terdiri oleh asisten sebagai penutur dan M. lagarde sebagai mitra tutur. E sebagai sikap menyetujui untuk bertemu di dapur. A menyetujui dan mengikuti perintah yang ditujukan. K kalimat berita dengan intonasi rendah. I bahasa lisan. N menggunakan norma kesopanan. G berupa dialog				√				Menyatakan sikap
29.	00.19.55	Je vous attends en cuisine. D'accord. J'arrive tout de suite. C'est Marcel Bouchard. Tenez. Merci !	S berlangsung di pasar pada siang hari. P terdiri oleh Jacky sebagai penutur dan M. lagarde sebagai mitra tutur. E Jacky berterima kasih atas kesempatan yang diberikan. A Jacky mengucapkan terima kasih pada M. Lagarde. K kalimat eksklamatif. I bahasa lisan. N menggunakan norma kesopanan. G berupa dialog		√						Mengucapkan terima kasih
30.	00.23.15	Beatrice: Pardon , je m'endors. Qu'est-ce que tu m'as dit ?	S berlangsung di dalam kamar pada malam hari. P terdiri oleh asisten sebagai penutur dan M. lagarde sebagai mitra tutur. E Beatrice meminta maaf karena tertidur dan tidak mendengarkan apa yang dibicarakan Jacky. A Beatrice mengucapkan " <i>pardon</i> " sebagai bentuk permintaan maaf. K kalimat deklaratif.	√							Permintaan maaf

No.	Kode data	Data	Konteks	Fungsi tindak tutur ekspresif							keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	
			York. A bentuk tuturan dialog. K kalimat berita dengan intonasi rendah. I bahasa lisan. N menggunakan norma kesopanan. G berupa dialog								
34.	00.25.42	Jacky aime me taquiner. Pas Jacky. Brian. Je ne plaisante pas avec cette recette. Au revoir, la ciboulette. Prenons... du thym. Non, pas de thym ! Ne touchez pas à votre chef-d'œuvre	S berlangsung di pasar pada siang hari, suasana ramai. P terdiri oleh asisten sebagai penutur dan M. lagarde sebagai mitra tutur. E asisten berharap m. lagarde mengizinkan dia ke New York. A bentuk tuturan dialog. K kalimat berita dengan intonasi rendah. I bahasa lisan. N menggunakan norma kesopanan. G berupa dialog							√	Menyatakan penolakan
35.	00.26.04	Meilleur sans ciboulette ni thym. Ta gueule ! Mesdames et messieurs, bon appétit. À la semaine prochaine !	S berlangsung di pasar pada siang hari, suasana ramai. P terdiri oleh M. Lagarde sebagai penutur dan penonton sebagai mitra tutur. E M. Lagarde menyapa penonton. A M. Lagarde mengucapkan " À la semaine prochaine ! » . K kalimat eksklamatif. I bahasa lisan. N menggunakan norma kesopanan. G berupa dialog					√			Mengucapkan salam
36.	00.26.24	M. Matter : Bravo, bravo ! Alexandre, magnifique ! Vous avez fait un numéro extraordinaire.	S berlangsung di ruang <i>make up</i> . P terdiri oleh Tuan Matter sebagai penutur dan M. lagarde sebagai mitra tutur. E M. Matter menyindir M. Lagarde. A M. Matter mengucapkan			√					Mengungkapkan simpati

			“bravo, bravo alexander ,magnifique!” ”. K kalimat eksklamatif dengan intonasi tinggi. I bahasa lisan. N menggunakan norma kesopanan. G berupa dialog								
No.	Kode data	Data	Konteks	Fungsi tindak tutur ekspresif							keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	
37.	00.27.05	Au revoir , Alexandre. Amusez-vous bien tous les deux.	S berlangsung di ruang <i>make up</i> . P terdiri oleh M. Matter sebagai penutur dan M. lagarde sebagai mitra tutur. E M. Matter mengucapkan sampai jumpa pada Alexandre. A M. Matter mengucapkan “ <i>Au revoir</i> ”. K kalimat deklaratif. I bahasa lisan. N menggunakan norma kesopanan. G berupa dialog					√			Mengucapkan salam
No.	Kode data	Data	Konteks	Fungsi tindak tutur ekspresif							keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	
38.	00 :27 :23	Jacky : Oui, chef. Au revoir , chef.	S berlangsung di ruang <i>make up</i> . P terdiri oleh Jacky sebagai penutur dan M. lagarde sebagai mitra tutur. E Jacky mengucapkan sampai jumpa pada Alexandre. A Jacky mengucapkan “ <i>Au revoir</i> ”. K kalimat deklaratif. I bahasa lisan. N menggunakan norma kesopanan. G berupa dialog.					√			Mengucapkan salam
No.	Kode data	Data	Konteks	Fungsi tindak tutur ekspresif							keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	
39.	00 :27 :44	Marco : T'inquiète pas. J'oublie pas que tu m'as fait débiter. M. Lagarde : Merci, Marco.	S terjadi di pasar pada siang hari. P terdiri oleh M. Lagarde sebagai penutur dan Marco sebagai mitra tutur. E M. Lagarde berterima kasih kepada		√						Mengucapkan terima kasih

		T'es un vrai ami.	Marco. A M. Lagarde mengucapkan “merci” kepada Marco. K kalimat deklaratif. I bahasa lisan. N menggambarkan norma kesopanan. G berupa dialog								
No.	Kode data	Data	Konteks	Fungsi tindak tutur ekspresif							keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	
40.	00 :28 :24	Thibault : Bonne idée. Je mets de la cannelle.	S berlangsung di dapur restoran dan suasana ramai. P terdiri oleh Thibault sebagai penutur dan Jacky sebagai mitra tutur. E l’homme menyetujui ide dengan menambahkan kayu manis. A Thibault mengucapkan “ <i>Bonne idée.</i> ” K kalimat deklaratif. I bahasa lisan. N menggunakan norma kesopanan. G berupa dialog.				√				Menyatakan sikap
No.	Kode data	Data	Konteks	Fungsi tindak tutur ekspresif							keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	
41.	00 :29 :02	M. Lagarde, c'est une merveille. J'avais goûté avant votre agneau... Et ? C'est génial d'avoir rajouté de la cannelle.	S berlangsung di restorandan suasana ramai. P terdiri oleh L’homme sebagai penutur dan M. lagarde sebagai mitra tutur. E L’homme memuji makanan yang dihidangkan. A dengan mengucapkan “ <i>c'est une merveille.</i> ” K kalimat eksklamatif. I bahasa lisan. N menggunakan norma kesopanan. G berupa dialog			√					Mengungkapkan simpati
No.	Kode data	Data	Konteks	Fungsi tindak tutur ekspresif							keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	
42.	00 :29 :41	Les gens sont méchants. Vous êtes au sommet.	S berlangsung di pasar pada siang hari dan suasana ramai. P terdiri oleh asisten sebagai penutur dan M. lagarde sebagai mitra tutur. E asisten berharap				√				Menyatakan sikap

No.	Kode data	Data	Konteks	Fungsi tindak tutur ekspresif							keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	
			m. lagarde mengijinkan dia ke New York. A bentuk tuturan dialog. K kalimat berita dengan intonasi rendah. I bahasa lisan. N menggunakan norma kesopanan. G berupa dialog								
43.	00 :29 :43	Au top ! Merci. Alexandre... Permettez...	S terjadi di restoran. P dituturkan oleh M. Lagarde sebagai penutur dan l'homme sebagai mitra tutur. E M. Lagarde berterima kasih kepada Driss. A M. Lagarde mengucapkan "merci" kepada l'homme. K kalimat deklaratif. I bahasa lisan. N M. Lagarde menggunakan norma kesopanan. G berupa dialog.		√						Mengucapkan terima kasih
No.	Kode data	Data	Konteks	Fungsi tindak tutur ekspresif							keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	
44.	00 :30 :33	M. lagarde : oui, oui Alexandre vous dit de ne plus faire de rapprochements entre Alexandre et Alexandre ! D'accord ?! exussez-moi, Mais je sais comment Alexandre travaille.	S berlangsung di dapur saat suasana ramai. P terdiri oleh asisten sebagai penutur dan M. lagarde sebagai mitra tutur. E M. lagarde marah karena Jacky merubah resepnya. A M. Lagarde mengucapkan <i>Alexandre vous dit de ne plus faire de rapprochements entre Alexandre et Alexandre !D'accord ?!</i> . K kalimat eksklamatif. I bahasa lisan. N menggunakan norma kesopanan. G berupa dialog				√				Menyatakan sikap
No.	Kode data	Data	Konteks	Fungsi tindak tutur ekspresif							keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	
45.	00 :30 :41	oui, oui Alexandre vous dit de ne plus faire de rapprochements	S berlangsung di dapur dan suasana ramai. P terdiri oleh Jacky sebagai				√				Menyatakan sikap

		entre Alexandre et Alexandre ! D'accord ? exussez-moi, Mais je sais comment Alexandre travaille !	penutur dan M. lagarde sebagai mitra tutur. E Jacky mempertahankan resep dari Alexandre. A Jacky mengucapkan " <i>exussez-moi, Mais je sais comment Alexandre travaille !</i> ". K kalimat eksklamatif dengan intonasi tinggi. I bahasa lisan. N menggunakan norma kesopanan. G berupa dialog								
No.	Kode data	Data	Konteks	Fungsi tindak tutur ekspresif							keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	
46.	00 :30 :50	Jacky : Je préfère le Alexandre d'avant le départ de Charlotte. M. Lagarde : Charlotte ? Mon ex-femme ? Que vient-elle faire là-dedans ?	S berlangsung di dapur dan suasana ramai. P terdiri oleh Jacky sebagai penutur dan M. lagarde sebagai mitra tutur. E Jacky lebih menyukai Alexandre yang dulu. A Jacky mengucapkan " <i>Je préfère le Alexandre d'avant le départ de Charlotte.</i> " K kalimat eksklamatif. I bahasa lisan. N menggunakan norma kesopanan. G berupa dialog				√				Menyatakan sikap
No.	Kode data	Data	Konteks	Fungsi tindak tutur ekspresif							keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	
47.	00 :31 :07	C'est terminé. J'en ai marre. Dégagez ! Quoi ? Vous me virez ? Oui, le stage est terminé. D'accord. Pas de problème.	S berlangsung di dapur dan suasana ramai. P terdiri oleh M. lagarde sebagai penutur dan Jacky sebagai mitra tutur. E M. Lagarde marah dan memecat Jacky. A M. Lagarde mengucapkan " <i>C'est terminé. J'en ai marre. Dégagez !</i> ". K kalimat eksklamatif. I bahasa lisan. N menggunakan norma kesopanan. G berupa dialog				√				Menyatakan sikap marah
No.	Kode data	Data	Konteks	Fungsi tindak tutur ekspresif							keterangan

No.	Kode data	Data	Konteks	Fungsi tindak tutur ekspresif							keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	
48.	00 :31 :26	Jacky : Je sais ce qu'aurait fait Alexandre. M. Lagarde :La création ici, c'est moi. Jacky : Au revoir, M. Lagarde.	S berlangsung di dapu pada siang hari dan suasana ramai. P terdiri oleh Jacky sebagai penutur dan M. lagarde sebagai mitra tutur. E Jacky mengatakan sampai jumpa pada M. Lagarde. A Jacky mengucapkan “ Au revoir, M. Lagarde. ”. K kalimat deklaratif. I bahasa lisan. N menggunakan norma kesopanan. G berupa dialog					√			Mengucapkan salam
49.	00 :32 :41	Jacky : Excusez-moi, Alexandre. Je suis en ligne.	S berlangsung di dapur. P terdiri oleh Jacky sebagai penutur dan M. lagarde sebagai mitra tutur. E Jacky meminta maaf pada M. Lagarde. A Jacky mengucapkan “ <i>Excusez-moi, Alexandre.</i> ” K kalimat deklaratif. I bahasa lisan. N menggunakan norma kesopanan. G berupa dialog.	√							Permintaan maaf
50.	00 :33 :12	M. Lagarde : Sortez de ma cuisine! M. Matter : OK, très bien.	S berlangsung di dapur. P terdiri oleh M. Lagarde sebagai penutur dan M. Matter sebagai mitra tutur. E M. Lagarde menyuruh Matter pergi dari dapurnya. A M. Lagarde mengucapkan “ Sortez de ma cuisine! ”. K kalimat eksklamatif. I bahasa lisan. N menggunakan norma kesopanan. G berupa dialog				√				Menyatakan sikap marah
No.	Kode data	Data	Konteks	Fungsi tindak tutur ekspresif							keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	

51.	00 :34 :22	Beatrice : Bonjour. Je cherche Jacky. Il travaille plus là. Ah bon ? L'homme : Allez voir dans les cuisines.	S siang hari di pinggir jalan. P penutur adalah Beatrice dan mitra tutur adalah l'homme. E Beatrice menyapa Driss. (A) Magalie mengucapkan salam ketika memulai percakapan. (K) kalimat deklaratif. (I) bahasa lisan. (N) Diucapkan sebagai bentuk norma kesopanan. (G) berupa dialog	1	2	3	4	5	6	7	Mengucapkan alam
No.	Kode data	Data	Konteks	Fungsi tindak tutur ekspresif							keterangan
52.	00 :38 :40	M. Lagarde : Jacky, Je vous remercie de ce que vous faites pour moi. C'est un honneur.	S berlangsung di rumah. P terdiri oleh M. lagarde sebagai penutur dan Jacky sebagai mitra tutur. E M. lagarde mengucapkan terima kasih pada Jacky. A mengucapkan dengan kata "remercie". K kalimat deklaratif. I bahasa lisan. N menggunakan norma kesopanan. G berupa dialog	1	2	3	4	5	6	7	Mengucapkan terima kasih
No.	Kode data	Data	Konteks	Fungsi tindak tutur ekspresif							keterangan
53.	00 :40 :12	Jacky : C'est elle. Elle est belle ! Ben oui. C'est par là. Quoi ? J'ai pas de bague.	S berlangsung di tempat makan pada malam hari dan suasana ramai. P terdiri oleh M. Lagarde sebagai penutur dan Jacky sebagai mitra tutur. E M. Lagarde terpesona dengan kecantikannya. A M. Lagarde mengucapkan "elle est belle". K kalimat eksklamatif. I bahasa lisan. N menggunakan norma kesopanan. G berupa dialog	1	2	3	4	5	6	7	Mengungkapkan simpati
No.	Kode data	Data	Konteks	Fungsi tindak tutur ekspresif							keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	

54.	00 :40 :39	Carole : Jacky, que fais-tu là ? Jacky : Carole, bonsoir. C'est une surprise pour Béatrice. Tu dis rien.	S malam hari di tempat makan. P penutur adalah Jacky dan mitra tutur adalah Carole. E Jacky menyapa Carole. A Jacky mengucapkan salam saat melihat Carole. K kalimat deklaratif. I bahasa lisan. N Diucapkan sebagai bentuk norma kesopanan. G berupa dialog					√			Mengucapkan salam
No.	Kode data	Data	Konteks	Fungsi tindak tutur ekspresif							keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	
55.	00 :41 :34	M. Lagarde :Écoutez, betrice tout est de ma faute, je suis responsable de cette situation... Beatrice : M. lagardre Merci d'être venu. Vous n'y êtes pour rien.	S berlangsung di tempat makan pada malam hari dan suasana ramai. P terdiri oleh Beatrice sebagai penutur dan M. lagarde sebagai mitra tutur. E Beatrice tidak ingin mendengarkan apa-apa yang diucapkan oleh M. Lagarde. A Beatrice mengucapkan "Vous n'y êtes pour rien." K kalimat deklaratif. I bahasa lisan. N menggunakan norma kesopanan. G berupa dialog		√						Mengucapkan terima kasih
No.	Kode data	Data	Konteks	Fungsi tindak tutur ekspresif							keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	
56.	00 :41 :41	Beatrice : Je veux pas l'entendre!	S berlangsung di tempat makan pada malam hari dan suasana ramai. P terdiri oleh Beatrice sebagai penutur dan M. lagarde sebagai mitra tutur. E Beatrice tidak ingin mendengarkan apa-apa yang diucapkan oleh M. Lagarde. A Beatrice mengucapkan "Je veux pas l'entendre!" K kalimat eksklamatif. I bahasa lisan. N menggunakan norma kesopanan. G				√				Menyatakan sikap marah

No.	Kode data	Data	Konteks	Fungsi tindak tutur ekspresif							keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	
				57.	00 :42 :04	Jacky : Bonsoir, Armand. Bonsoir, Mathilde. Mon amour, je suis désolé.	(S) malam hari di tempat makan. (P) penutur adalah Jacky dan mitra tutur adalah Armand dan Mathilde. (E) Jacky menyapa Armand dan Mathilde. (A) Jacky mengucapkan salam ketika Jacky masuk ke dalam ruangan. (K) kalimat deklaratif. (I) bahasa lisan. (N) Diucapkan sebagai bentuk norma kesopanan. (G) berupa dialog				
58.	00 :42 :08	Jacky : Bonsoir, Armand. Bonsoir, Mathilde. Mon amour, je suis désolé.	S berlangsung di tempat makan pada malam hari dan suasana ramai. P terdiri oleh Jacky sebagai penutur dan Beatrice sebagai mitra tutur. E Jacky meminta maaf pada Beatrice. A Jacky meminta maaf sambil membawa kue kesukaan Beatrice. K kalimat deklaratif dengan intonasi rendah. I bahasa lisan. N menggunakan norma kesopanan. G berupa dialog	√							Permintaan maaf
59.	00 :43 :04	M. Lagarde : Jacky. On va y aller. Oui, on va y aller. Jacky : Bonsoir, madame. Bonsoir, Armande	S malam hari di tempat makan. P penutur adalah Jacky dan mitra tutur adalah Armand dan Mathilde. E Jacky menyapa Armand dan Mathilde. A Jacky mengucapkan salam ketika Jacky masuk ke dalam ruangan. K kalimat deklaratif. I bahasa lisan. N					√			Mengucapkan salam

			Diucapkan sebagai bentuk norma kesopanan. G berupa dialog									
No.	Kode data	Data	Konteks	Fungsi tindak tutur ekspresif							keterangan	
				1	2	3	4	5	6	7		
60.	00 :43 :20	M. Lagarde : Il faut les mettre dans la pâte et battre doucement. Mathilde : Merci, M. Lagarde.	S terjadi di tempat makan pada malam hari. P dituturkan oleh Mathilde dan M. Lagarde sebagai mitra tutur. E Mathilde berterima kasih kepada M. Lagarde. A Mathilde mengucapkan “merci” kepada M. Lagarde. K kalimat deklaratif. I bahasa lisan. N menggambarkan norma kesopanan. G berupa dialog		√							Mengucapkan terima kasih
No.	Kode data	Data	Konteks	Fungsi tindak tutur ekspresif							keterangan	
				1	2	3	4	5	6	7		
61.	00 :43 :31	Carole : Ça a marché ? Jacky : Bonsoir, Carole.	(S) terjadi pada malam hari di tempat makan. (P) penutur adalah Jacky dan mitra tutur adalah Carole. (E) Jacky menyapa Carole. (A) Jacky mengucapkan salam ketika bertemu Carole. (K) kalimat deklaratif. (I) bahasa lisan. (N) Diucapkan sebagai bentuk norma kesopanan. (G) berupa dialog					√				Mengucapkan salam
No.	Kode data	Data	Konteks	Fungsi tindak tutur ekspresif							keterangan	
				1	2	3	4	5	6	7		
62.	00 :43 :44	M. Lagarde : Moi, c'est Alexandre. Carole : Je sais. Je compte sur vous pour l'essai. M. Lagarde : Bien sûr. À bientôt !	(S) terjadi pada malam hari di tempat makan. (P) penutur adalah M. Lagarde dan mitra tutur adalah Carole. (E) M. Lagarde menyapa Carole. (A) M. Lagarde mengucapkan “À bientôt !”. (K) kalimat eksklamatif. (I) bahasa lisan. (N) diucapkan sebagai bentuk					√				Mengucapkan salam

No.	Kode data	Data	Konteks	Fungsi tindak tutur ekspresif							keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	
63.	00 :43 :50	M. Lagarde : Elle est belle. Jacky : Je sais. M. Lagarde : Non, pas Béatrice. Carole.	S berlangsung di dalam mobil pada malam hari. P terdiri oleh M. Lagarde sebagai penutur dan Jacky sebagai mitra tutur. E M. Lagarde terpesona dengan Carole. A M. Lagarde mengucapkan “ <i>Elle est belle.</i> ”. K kalimat deklaratif. I bahasa lisan. N menggunakan norma kesopanan. G berupa dialog					√			Mengungkapkan simpati
64.	00 :44 :38	Jacky : C'est la Toque d'Or, votre 1er trophée. Et ça, c'est le... M. Lagarde : Bonne nuit. À demain.	S malam hari di salah satu kamar dalam rumah Tuan Lagarde. P penutur adalah Tuan Lagarde dan mitra tutur adalah Jacky. E Tuan Lagarde mengucapkan salam pada Jacky. A Tuan Lagarde mengucapkan selamat tidur dan sampai jumpa besok. K kalimat deklaratif. I bahasa lisan. N Diucapkan sebagai bentuk norma kesopanan. G berupa dialog					√			Mengucapkan salam
65.	00 :46 :25	Juan Castella : Bonjour. Senor Alejandro Lagarde, je suis très honoré. M. Lagarde : Moi aussi.	(S) siang hari di salah satu ruangan dalam rumah M. Lagarde. (P) penutur adalah Juan Castella dan mitra tutur adalah M. Lagarde. (E) Juan menyapa M. Lagarde. (A) Juan mengucapkan salam ketika diperkenalkan oleh Jacky. (K) kalimat deklaratif. (I) bahasa lisan.					√			Mengucapkan salam

No.	Kode data	Data	Konteks	Fungsi tindak tutur ekspresif							keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	
			(N) Diucapkan sebagai bentuk norma kesopanan. (G) berupa dialog								
66.	00 :47 :46	Je suis content. Regardez.	S berlangsung di pasar pada siang hari, suasana ramai. P terdiri oleh asisten sebagai penutur dan M. lagarde sebagai mitra tutur. E asisten berharap m. lagarde mengizinkan dia ke New York. A bentuk tuturan dialog. K kalimat berita dengan intonasi rendah. I bahasa lisan. N menggunakan norma kesopanan. G berupa dialog				√				Menyatakan sikap
67.	00 :49 :33	Juan : Ne vous inquiétez pas. Réaction chimique normale. M. Lagarde : Comment ça, c'est normal ?!	S berlangsung di rumah M. Lagarde. P terdiri oleh M. Lagarde sebagai penutur dan Juan sebagai mitra tutur. E M. Lagarde marah dengan Juan. A M. Lagarde tidak suka dengan cara bekerja Juan. K kalimat eksklamatif. I bahasa lisan. N menggunakan norma kesopanan. G berupa dialog				√				Menyatakan sikap marah
68.	00 :49 :38	On arrête les conneries. Je continue pas la cuisine magique ? M. Lagarde : Non, vous ne continuez pas la cuisine magique. Juan : Vous, très susceptible. Moi partir !	S berlangsung di pasar pada siang hari, suasana ramai. P terdiri oleh asisten sebagai penutur dan M. lagarde sebagai mitra tutur. E asisten berharap m. lagarde mengizinkan dia ke New York. A bentuk tuturan dialog. K kalimat berita dengan intonasi rendah. I bahasa lisan. N menggunakan norma kesopanan. G berupa dialog				√				Menyatakan sikap marah

No.	Kode data	Data	Konteks	Fungsi tindak tutur ekspresif							keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	
				69.	00 :51 :54	Bonsoir, messieurs dames. Je vais vous faire goûter un vin. L'esprit du pomerol.	(S) malam hari di restoran molekular. (P) penutur adalah pelayan restoran dan mitra tutur adalah Jacky dan M. Lagarde. (E) pelayan menyapa Jacky dan M. Lagarde. (A) pelayan mengucapkan salam ketika Jacky dan M. Lagarde masuk ke dalam restoran. (K) kalimat deklaratif. (I) bahasa lisan. (N) Diucapkan sebagai bentuk norma kesopanan. (G) berupa dialog				
70.	00 :53 :32	Cyril : Bonsoir, Excellence.	(S) malam hari di restoran molekular. (P) penutur adalah cyril dan mitra tutur adalah Jacky dan M. Lagarde. (E) Cyril menyapa Jacky dan M. Lagarde. (A) Cyril mengucapkan salam ketika bertemu Jacky dan M. Lagarde. (K) kalimat deklaratif. (I) bahasa lisan. (N) Diucapkan sebagai bentuk norma kesopanan. (G) berupa dialog					√			Mengucapkan salam
71.	00 :54 :56	Cyril : excusez-moi, Je reviens. Ils veulent encore me faire des compliments.	S berlangsung di restoran. P terdiri oleh cyril sebagai penutur dan M. lagarde sebagai mitra tutur. E Cyril meminta maaf tidak bisa menemaninya. A Cyril mengucapkan “ <i>excussez-moi</i> ”. K kalimat deklaratif. I bahasa lisan. N menggunakan norma	√							Permintaan maaf

No.	Kode data	Data	Konteks	Fungsi tindak tutur ekspresif							keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	
				72.	00 :56 :51	Moussa : Écume de tomates aux concombres. M. Lagarde : Merci.	(S) terjadi di dapur rumah M. Lagarde. (P) dituturkan oleh M. Lagarde dan asisten sebagai mitra tutur. (E) M. Lagarde berterima kasih kepada asisten. (A) M. Lagarde mengucapkan “ <i>merci</i> ” kepada asisten. (K) kalimat deklaratif. (I) bahasa lisan. (N) M. Lagarde menggunakan norma kesopanan. (G) berupa dialog		√		
73.	00 :57 :38	Armand : Merci. Mathile : Jacky a raison	S terjadi di rumah orang tua Beatrice. P dituturkan oleh Armand dan Mathile sebagai mitra tutur. E Armand berterima kasih kepada Mathile. A Armand mengucapkan “ <i>merci</i> ” kepada Mathile. K kalimat deklaratif. I bahasa lisan. N menggambarkan norma kesopanan. G berupa dialog		√			√			Mengucapkan terima kasih
74.	01 :01 :17	Jacky : Bonjour.. bonjour.. qu’est-ce qui ce passe ? Pourquoi y a rien de préparé ?	(S) siang hari di dapur Cargo Lagarde. (P) penutur adalah Jacky dan mitra tutur adalah karyawan. (E) Jacky menyapa karyawan. (A) Jacky mengucapkan salam ketika masuk ke dalam dapur. (K) kalimat deklaratif. (I) bahasa lisan. (N) Diucapkan sebagai bentuk norma kesopanan. (G) berupa dialog					√			Mengucapkan Salam

No.	Kode data	Data	Konteks	Fungsi tindak tutur ekspresif							keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	
75.	01 :01 :29	Bonjour, M. Bonnot. Je cherche Alexandre. Il est pas là. Il viendra plus tard.	(S) siang hari di dapur Cargo Lagarde. (P) penutur adalah Tuan Matter dan mitra tutur adalah Jacky. (E) Tuan Matter menyapa Jacky. (A) Tuan Matter mengucapkan salam ketika masuk ke dalam dapur untuk mencari Alexandre. (K) kalimat deklaratif. (I) bahasa lisan. (N) Diucapkan sebagai bentuk norma kesopanan. (G) berupa dialog					√			Mengucapkan Salam
No.	Kode data	Data	Konteks	Fungsi tindak tutur ekspresif							keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	
76.	01 :01 :44	M. Matter : Est-ce que Vous voudriez travailler avec moi ? Jacky : Merci, non. Alexandre m'a fait confiance...	S berlangsung di dapur. P terdiri oleh Jacky sebagai penutur dan Tuan Matter sebagai mitra tutur. E Jacky menolak untuk bekerja dengan Matter. A Jacky mengucapkan " <i>Merci, non. Alexandre m'a fait confiance..</i> " K kalimat deklaratif. I bahasa lisan. N menggunakan norma kesopanan. G berupa dialog		√						Mengucapkan terima kasih
No.	Kode data	Data	Konteks	Fungsi tindak tutur ekspresif							keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	
77.	01 :01 :54	Matter : Il s'obstine à vivre dans un temps qui n'existe plus. Jacky : Je suis pas d'accord. C'est encore le meilleur. Il m'a promis de me prendre comme second. Alors..	S berlangsung di dapur Cargo Lagarde. P terdiri oleh Jacky sebagai penutur dan Matter sebagai mitra tutur. E Jacky menyukai pendapat Matter tentang Alexandre. A Jacky mengucapkan " <i>Je suis pas d'accord.</i> " K kalimat deklaratif. I bahasa lisan. N menggunakan norma kesopanan. G				√				Menyatakan sikap

No.	Kode data	Data	Konteks	Fungsi tindak tutur ekspresif							keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	
78.	01 :03 :16	Jacky : Je suis désolé. Il a raison, t'as jamais été un professionnel.	S berlangsung di dapur Cargo Lagarde. P terdiri oleh Jacky sebagai penutur dan asisten sebagai mitra tutur. E Jacky meminta maaf karena tidak bias menepati janji. A Jacky mengucapkan “ <i>Je suis désolé</i> ”. K kalimat deklaratif. I bahasa lisan. N menggunakan norma kesopanan. G berupa dialog	√							Permintaan maaf
79.	01 :03 :40	Allô ? Beatrice : C'est moi. Jacky : Mon bébé. Je suis content de t'entendre. Je m'en veux.	S berlangsung di dapur Cargo Lagarde. P terdiri oleh Jacky sebagai penutur dan Beatrice sebagai mitra tutur. E Jacky bahagia mendengar istrinya telpon. A Jacky mengucapkan “ <i>je suis content</i> ”. K kalimat deklaratif. I bahasa lisan. N menggunakan norma kesopanan. G berupa dialog				√				Menyatakan sikap
80.	01 :04 :29	Jacky: J'arrive toute suite. Beatrice : non, Finis d'abord ce que tu as à faire.	S berlangsung melalui telepon di dapur. P Beatrice sebagai penutur dan Jacky sebagai mitra tutur. E Beatrice menolak Jacky untuk menemuinya sebelum pekerjaannya selesai. A Beatrice menyuruh Jacky untuk menyelesaikan pekerjaannya. K kalimat deklaratif. I bahasa lisan. N menggunakan norma kesopanan. G berupa dialog							√	Menyatakan penolakan

No.	Kode data	Data	Konteks	Fungsi tindak tutur ekspresif							keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	
81.	01 :05 :20	Jacky : Bonjour, monsieur. Un peu de légumes ? De belles tomates ? Donnez-moi tout. Je vous prends tout.	(S) pagi hari di toko sayuran. (P) penutur adalah Jacky dan mitra tutur adalah pemilik toko. (E) Jacky menyapa pemilik toko. (A) Jacky mengucapkan salam ketika masuk ke dalam toko sayuran. (K) kalimat deklaratif. (I) bahasa lisan. (N) Diucapkan sebagai bentuk norma kesopanan. (G) berupa dialog					√			Mengucapkan salam
No.	Kode data	Data	Konteks	Fungsi tindak tutur ekspresif							keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	
82.	01 :06 :58	M. Lagarde : Pardon, madame... Il faut que je parte, j'ai un problème au restaurant. Ton travail est formidable.	S berlangsung di ruang tesis. P terdiri oleh M. Lagarde sebagai penutur dan dosen sebagai mitra tutur. E M. Lagarde memuji tesis milik anaknya. A M. Lagarde mengucapkan " <i>Ton travail est formidable.</i> ". K kalimat deklaratif. I bahasa lisan. N menggunakan norma kesopanan. G berupa dialog			√					Mengungkapkan simpati
No.	Kode data	Data	Konteks	Fungsi tindak tutur ekspresif							keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	
83.	01 :07 :06	M. Lagarde : Je suis très fier de toi. Pardonnez-moi, elle est formidable. Faut que j'y aille.	S) terjadi di ruang tesis. (P) dituturkan oleh M. Lagarde dan dosen sebagai mitra tutur. (E) M. Lagarde bangga dan memuji anaknya di depan dosen penguji. (A) M. Lagarde mengucapkan " <i>elle est formidable</i> " kepada dosen penguji. (K) kalimat deklaratif. (I) bahasa lisan. (N) menggunakan norma kesopanan. (G) berupa dialog			√					Mengungkapkan simpati

No.	Kode data	Data	Konteks	Fungsi tindak tutur ekspresif							keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	
84.	01 :07 :10	Mdle. Lagarde : Papa ? M. Lagarde : Oui, quoi ? Mdle. Lagarde : Merci.	S) terjadi di ruang tesis. (P) dituturkan oleh Mdle. Lagarde dan M. Lagarde sebagai mitra tutur. (E) Mdle. Lagarde berterima kasih kepada Tuan Lagarde. (A) Mdle. Lagarde mengucapkan “merci” kepada ayahnya. (K) kalimat deklaratif. (I) bahasa lisan. (N) menggunakan norma kesopanan. (G) berupa dialog.		√						Mengucapkan terima kasih
85.	01 :09 :27	M. Lagarde : Bonjour tout le monde. Karyawan : Bonjour, Chef	(S) pagi hari di dapur Cargo Lagarde. (P) penutur adalah M. Lagarde dan mitra tutur adalah Karyawan. (E) M. Lagarde menyapa karyawannya yang sedang bekerja. (A) M. Lagarde mengucapkan salam ketika masuk ke dalam ruang dapur. (K) kalimat deklaratif. (I) bahasa lisan. (N) diucapkan sebagai bentuk norma kesopanan. (G) berupa dialog					√			Mengucapkan salam
86.	01 :09 :58	M. Matter : Je tiens à ce que tu restes au Cargo Lagarde.	(S) pagi hari di dapur Cargo Lagarde. (P) penutur adalah M. Matter dan mitra tutur adalah M. Lagarde. (E) Matter berharap M. Lagarde tetap berada di Cargo Lagarde. (A) Matter mengucapkan “ <i>Je tiens à ce que tu restes au Cargo Lagarde.</i> ”. (K) kalimat deklaratif. (I) bahasa lisan. (N)						√		Menyatakan pengharapan

			diucapkan sebagai bentuk norma kesopanan. (G) berupa dialog									
No.	Kode data	Data	Konteks	Fungsi tindak tutur ekspresif							keterangan	
				1	2	3	4	5	6	7		
87.	01 :10 :44	M. Lagarde : J'étais à la soutenance de ma fille. Elle l'a eue avec les félicitations. Merci pour elle.	S berlangsung di restoran pada siang hari, suasana ramai. P terdiri oleh M. Lagarde sebagai penutur dan kritikus sebagai mitra tutur. E M. Lagarde bangga pada anaknya mendapat predikat bagus. A M. Lagarde mengatakan “ <i>Elle l'a eue avec les félicitations</i> ”. K kalimat deklaratif. I bahasa lisan. N menggunakan norma kesopanan. G berupa dialog			√						Mengungkapkan simpati
No.	Kode data	Data	Konteks	Fungsi tindak tutur ekspresif							keterangan	
				1	2	3	4	5	6	7		
88.	01 :11 :07	M. Lagarde : Je vous présente Jacky Bonnot. C'est lui qui a créé la carte du Printemps. Jacky : Merci, chef.	S berlangsung di restoran, latar waktu pada siang hari, suasana ramai. P terdiri oleh M. Lagarde sebagai penutur dan sebagai mitra tutur. E M. lagarde memperkenalkan Jacky di depan para tamu dan kritikus. A M. Lagarde mengatakan “inilah pencipta menu musim semi”. K kalimat eksklamatif. I bahasa lisan. N menggunakan norma kesopanan. G berupa dialog			√						Menyatakan simpati
No.	Kode data	Data	Konteks	Fungsi tindak tutur ekspresif							keterangan	
				1	2	3	4	5	6	7		
89.	01 :11 :42	M. Lagarde :Félicitations ! Jacky : Merci, chef.	S berlangsung di restoran pada siang hari, suasana ramai. P terdiri oleh M. lagarde sebagai penutur dan Jacky sebagai mitra tutur. E M. Lagarde			√						Menyatakan simpati

			memberi selamat pada Jacky atas keberhasilannya menciptakan menu musim semi. A M. Lagarde mengucapkan “ <i>Félicitations !</i> ”. K kalimat eksklamatif. I bahasa lisan. N menggunakan norma kesopanan. G berupa dialog								
No.	Kode data	Data	Konteks	Fungsi tindak tutur ekspresif							keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	
90.	01 :12 :38	Jacky : Je peux avoir un contrat de travail ? M. Matter : Maintenant? Jacky : Oui, j'aurais besoin d'un contrat de travail. Fais-lui. M. Matter : Oui. On va signer. Tout de suite.	S berlangsung di restoran pada siang hari, suasana ramai. P terdiri oleh M. Matter sebagai penutur dan Jacky sebagai mitra tutur. E M. Matter menyetujui untuk menandatangani surat kontrak kerja. A Matter mengatakan “ <i>On va signer. Tout de suite.</i> ”. K kalimat deklaratif. I bahasa lisan. N menggunakan norma kesopanan. G berupa dialog				√				Menyatakan sikap
No.	Kode data	Data	Konteks	Fungsi tindak tutur ekspresif							keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	
91.	01 :12 :45	M. Matter : Je vais vous faire un chèque. D'accord ? Jacky : Oui, d'accord.	S berlangsung di restoran pada siang hari, suasana ramai. P terdiri oleh Jacky sebagai penutur dan M. Matter sebagai mitra tutur. E Jacky senang karena akan diberik cek. A Jacky mengatakan “ <i>Oui, d'accord.</i> ”. K kalimat deklaratif. I bahasa lisan. N menggunakan norma kesopanan. G berupa dialog				√				Menyatakan sikap
No.	Kode data	Data	Konteks	Fungsi tindak tutur ekspresif							keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	
92.	01 :14 :35	Perawat : Vous êtes le papa ?	S berlangsung di rumah sakit. P terdiri			√					Mengungkapkan

		Jacky : Oui, c'est moi. Perawat : Félicitations!	oleh perawat sebagai penutur dan Jacky sebagai mitra tutur. E perawat memberi selamat pada Jacky karena telah menjadi ayah. A perawat mengucapkan " Félicitations! " pada Jacky. K kalimat eksklamatif. I bahasa lisan. N menggunakan norma kesopanan. G berupa dialog									simpati
No.	Kode data	Data	Konteks	Fungsi tindak tutur ekspresif							keterangan	
				1	2	3	4	5	6	7		
93.	01 :15 :00	Jacky : Elle est tellement belle. Beatrice : Ça s'est bien passé ? Jacky : Un contrat de travail. Beatrice : C'est super	S berlangsung di rumag sakit. P terdiri oleh Jacky sebagai penutur dan Beatrice sebagai mitra tutur. E Jacky kagum dengan anaknya yang cantik. A Jacky mengucapkan " <i>Elle est tellement belle.</i> ". K kalimat eksklamatif. I bahasa lisan. N menggunakan norma kesopanan. G berupa dialog			√						Mengungkapkan simpati
No.	Kode data	Data	Konteks	Fungsi tindak tutur ekspresif							keterangan	
				1	2	3	4	5	6	7		
94.	01 :15 :55	Bonjour à tous. Bienvenue dans la nouvelle émission hebdomadair "Les grandes recettes d'Alexandre... "Et Jacky."	(S) siang hari di luar ruangan. (P) penutur adalah M. Lagarde dan mitra tutur adalah penonton. (E) M. Lagarde menyapa penonton. (A) M. Lagarde mengucapkan " <i>Bonjour à tous.</i> ". (K) kalimat eksklamatif. (I) bahasa lisan. (N) Diucapkan sebagai bentuk norma kesopanan. (G) berupa dialog					√				Mengucapkan salam
No.	Kode data	Data	Konteks	Fungsi tindak tutur ekspresif							keterangan	
				1	2	3	4	5	6	7		
95.	01 :16 :33	Aujourd'hui est un grand jour. M. Lagarde : Aujourd'hui, Le Guide est paru et grâce à Jacky,	(S) terjadi di luar ruangan pada siang hari. (P) dituturkan oleh Jacky dan M. Lagarde sebagai mitra tutur. (E) Jacky		√							Mengucapkan terima kasih

		Cargo Lagarde a conservé ses 3 étoiles. Jacky : Merci.	berterima kasih kepada M. Lagarde. (A) Jacky mengucapkan “merci” kepada M. Lagarde. (K) kalimat deklaratif. (I) bahasa lisan. (N) menggambarkan norma kesopanan. (G) berupa dialog								
No.	Kode data	Data	Konteks	Fungsi tindak tutur ekspresif							keterangan
				1	2	3	4	5	6	7	
96.	01 :16 :38	Trois étoiles que vous avez conservées depuis 15 ans grâce à un travail formidable , Alexandre.	S berlangsung di luar ruangan pada siang hari, suasana ramai. P terdiri oleh Jacky sebagai penutur dan M. lagarde sebagai mitra tutur. E Jacky berterima kasih pada M. lagarde. A Jacky mengucapkan “ <i>grâce à un travail formidable, Alexandre.</i> ”. K kalimat deklaratif. I bahasa lisan. N menggunakan norma kesopanan. G berupa dialog			√					Mengungkapkan simpati